

# Manajemen Pendidikan:

TEORI, MODEL DAN IMPLEMENTASI



Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom. | Muhammad Fathurrahman, S.Kom., M.Si.  
Dwi Feskariani, M.Pd.I | Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd | Ani Rehan Sopaheluwakan, S.Pd.I., M.Pd  
Supriadi, M.Pd.I | Prof. Dr. Muh. Hizbul Muflihah, M.Pd | Wiwin Kobi, S.Pd., M.Pd  
Siti Shofiyah, S.Pd.I., M.Ag. | Indah Nurhidayati, M.Pd.I | Siti Mukarromah, S.Pd., M.Pd  
Dr. Sri Winarsih, M.Pd. | Dra. Ni Made Ida Pratiwi, MM  
Dr. Bongguk Haloho, SE., M. Pd. | Dr. Ummah Karimah, M.Pd.

Editor:

Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

# MANAJEMEN PENDIDIKAN: TEORI, MODEL DAN IMPLEMENTASI

Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom.

Muhammad Fathurrahman, S.Kom., M.Si.

Dwi Feskariani, M.Pd.I

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Ani Rehan Sopaheluwakan, S.Pd.I.,M.Pd

Supriadi, M.Pd.I

Prof. Dr. Muh. Hizbul Muflihah, M.Pd

Wiwin Kobi, S.Pd.,M.Pd

Siti Shofiyah, S.Pd.I., M.Ag.

Indah Nurhidayati, M.Pd.I

Siti Mukarromah, S.Pd.,M.Pd

Dr. Sri Winarsih, M.Pd.

Dra. Ni Made Ida Pratiwi, MM

Dr. Bongguk Haloho, SE., M. Pd.

Dr. Ummah Karimah, M.Pd.



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC002025053442, 22 Mei 2025
<b>Pencipta</b>	
Nama	: Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom., Muhammad Fathurrahman, S.Kom., M.Si, dkk
Alamat	: Perumahan Wijaya 3 Blok D9, jl. Tirtayasa, Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35134
Kewangnegaraan	: Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	: Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom., Muhammad Fathurrahman, S.Kom., M.Si, dkk
Alamat	: Perumahan Wijaya 3 Blok D9, jl. Tirtayasa, Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35134
Kewangnegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: <b>Buku</b>
Judul Ciptaan	: <b>MANAJEMEN PENDIDIKAN: TEORI, MODEL DAN IMPLEMENTASI</b>
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 22 Mei 2025, di Kota Surakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	: 000893703

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
a.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarasongko,SH.,MH.  
NIP. 196912261994031001



#### Dicatat:

1. Dalam hal perselisihan mengenai kebenaran data yang tercantum dalam surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sistem elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat diakses secara online dengan menggunakan kode QR pada dokumen ini dan informasi atau data yang tercantum dalam surat ini.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom.	Perumahan Wijaya 3 Blok D9, Jl. Tirtayasa Sukabumi, Kota Bandar Lampung
2	Muhammad Fathurrahman, S.Kom., M.Si.	Ngambilambil Rt.1/3 Nguter, Kab. Sukoharjo
3	Dwi Feskariani, M.Pd.I	Jln. Pejuang Otda Masjid Al falah Rupi, Kab. Musi Rawas Utara
4	Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd	Tanjung, RT 02/RW 05 Juwiring, Kab. Klaten
5	Ani Rehan Sopaheluwakan, S.Pd.,M.Pd	Kampus Said Perintah Masohi Kota Masohi, Kab. Maluku Tengah
6	Supriadi, M.Pd.I	Lapangan Sepak Bola Air Lang Desa IV Suku Menanti Kec. Sindang Dataran Kab. Rejang Lebong Sindang Dataran, Kab. Rejang Lebong
7	Prof. Dr. Muh. Hizbul Muflihini, M.Pd	Ponpes Zam-Zam Jl. Tentara Pelajar No. 41-43 Purwokerto Barat, Kab. Banyumas
8	Wiwini Kobi, S.Pd.,M.Pd	Jln. Moh Yamin IV Kota Selatan, Kota Gorontalo
9	Siti Shofiyah, S.Pd.I., M.Ag.	RT 02/ RW 09, Kel. Pamulang Timur Pamulang, Kota Tangerang Selatan
10	Indah Nurhidayati, M.Pd.I	Kopen Rt. 2 Rw. 8 Sidoharjo, Kab. Wonogiri
11	Siti Mukarromah, S.Pd.,M.Pd	Pelita Jaya Oblong, Jalan Depati Said No.78, RT 2 Lubuk Linggau Barat I, Kota Lubuk Linggau
12	Dr. Sri Winarsih, M.Pd.	Perumahan Griya Asri Karangsalam Blok i -03, RT 03 / RW 03 Kedungbanteng, Kab. Banyumas
13	Dra. Ni Made Ida Pratiwi, MM	Nginden Baru VIII/B-46 Sukolilo, Kota Surabaya
14	Dr. Bongguk Halobo, SE., M. Pd.	Jl. Bakti Komplek Lizzya Garden 2 No 19 Medan Helvetia, Kota Medan
15	Dr. Ummah Karimah, M.Pd.	Jl Rs Fatmawati No 25 Rt.006/05 Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom.	Perumahan Wijaya 3 Blok D9, Jl. Tirtayasa Sukabumi, Kota Bandar Lampung
2	Muhammad Fathurrahman, S.Kom., M.Si.	Ngambilambil Rt.1/3 Nguter, Kab. Sukoharjo
3	Dwi Feskariani, M.Pd.I	Jln. Pejuang Otda Masjid Al falah Rupi, Kab. Musi Rawas Utara

4	Septian Nur Ika Trismawati, M.Pd	Tanjung, RT 02/RW 05 Juwiring, Kab. Klaten
5	Ani Rehan Sopaheluwakan, S.Pd.,M.Pd	Kampus Said Perintah Masohi Kota Masohi, Kab. Maluku Tengah
6	Supriadi, M.Pd.I	Lapangan Sepak Bola Air Lang Desa IV Suku Menanti Kec. Sindang Dataran Kab. Rejang Lebong Sindang Dataran, Kab. Rejang Lebong
7	Prof. Dr. Muh. Hizbul Muflihini, M.Pd	Ponpes Zam-Zam Jl. Tentara Pelajar No. 41-43 Purwokerto Barat, Kab. Banyumas
8	Wirwin Kobi, S.Pd.,M.Pd	Jln. Moh Yamin IV Kota Selatan, Kota Gorontalo
9	Siti Shofiyah, S.Pd.I., M.Ag.	RT 02/ RW 09, Kel. Pamulang Timur Pamulang, Kota Tangerang Selatan
10	Indah Nurhidayati, M.Pd.I	Kopen Rt. 2 Rw. 8 Sidoharjo, Kab. Wonogiri
11	Siti Mukarromah,S.Pd.,M.Pd	Pelita Jaya Oblong, Jalan Depati Said No.78, RT.2 Lubuk Linggau Barat I, Kota Lubuk Linggau
12	Dr. Sri Winarsih, M.Pd.	Perumahan Griya Asri Karangsalam Blok i -03, RT 03 / RW 03 Kedungbanteng, Kab. Banyumas
13	Dra. Ni Made Ida Pratiwi, MM	Nginden Baru VIII/B-46 Sukolilo, Kota Surabaya
14	Dr. Bongguk Halobo, SE., M. Pd.	Jl. Bakti Komplek Lizzya Garden 2 No 19 Medan Helvetia, Kota Medan
15	Dr. Ummah Karimah, M.Pd.	Jl Rs Fatmawati No 25 Rt.006/05 Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan



# MANAJEMEN PENDIDIKAN: TEORI, MODEL DAN IMPLEMENTASI

Penulis:

Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom.  
Muhammad Fathurrahman, S.Kom., M.Si.  
Dwi Feskariani, M.Pd.I  
Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd  
Ani Rehan Sopaheluwakan, S.PdI.,M.Pd  
Supriadi, M.Pd.I  
Prof. Dr. Muh. Hizbul Muflihin, M.Pd  
Wiwin Kobi, S.Pd.,M.Pd  
Siti Shofiyah, S.Pd.I., M.Ag.  
Indah Nurhidayati, M.Pd.I  
Siti Mukarromah, S.Pd.,M.Pd  
Dr. Sri Winarsih, M.Pd.  
Dra. Ni Made Ida Pratiwi, MM  
Dr. Bongguk Haloho, SE., M. Pd.  
Dr. Ummah Karimah, M.Pd.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xiv, 265, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-838-2

Cetakan Pertama:

Mei 2025

---

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul "Manajemen Pendidikan: Teori, Model, dan Implementasi" ini dapat tersusun dan diterbitkan sebagaimana mestinya. Kehadiran buku ini merupakan wujud nyata dari komitmen kolektif para penulis dalam memberikan kontribusi ilmiah di bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks pengembangan teori, penerapan model, serta strategi implementatif yang relevan dengan dinamika pendidikan saat ini.

Buku ini ditulis oleh kolaborasi akademisi dari berbagai institusi dengan latar belakang keilmuan yang beragam namun memiliki benang merah yang sama, yaitu kepedulian terhadap peningkatan mutu manajemen pendidikan di Indonesia. Dalam buku ini dibahas secara komprehensif berbagai aspek penting, mulai dari landasan teori, pendekatan model organisasi pendidikan, hingga praktik implementasi di lapangan yang disajikan secara sistematis dan berbasis pada literatur mutakhir serta studi kasus aktual.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi mahasiswa, dosen, praktisi pendidikan, serta para pengambil kebijakan yang ingin memperdalam wawasan dan praktik tentang manajemen pendidikan yang efektif, adaptif, dan kontekstual. Selain itu, semoga buku ini dapat mendorong lahirnya inovasi dalam pengelolaan pendidikan di tengah perubahan global yang cepat dan kompleks. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya ini pada edisi-edisi selanjutnya.

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB 1 ORGANISASI PENDIDIKAN</b> .....	1
<b>Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom.</b> .....	1
<b>Universitas Lampung</b> .....	1
A. Pengertian Organisasi Pendidikan.....	1
B. Tujuan Dan Fungsi Organisasi Pendidikan .....	3
C. Struktur Organisasi Pendidikan .....	4
D. Teori-Teori Organisasi Pendidikan.....	5
E. Model-Model Organisasi Pendidikan .....	7
F. Implementasi Organisasi Pendidikan .....	8
G. Studi Kasus Organisasi Pendidikan .....	10
Daftar Pustaka .....	11
Profil Penulis.....	14
<b>BAB 2 PENDIDIKAN SEBAGAI BIDANG ILMU MANAJEMEN</b> .....	15
<b>Muhammad Fathurrahman, S.Kom., M.Si.</b> .....	15
<b>Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum Surakarta</b> .....	15
A. Pendahuluan .....	15
B. Sejarah Dan Perkembangan Manajemen Pendidikan .....	18
C. Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pendidikan .....	24
D. Manajemen Sumber Daya Pendidikan .....	26
E. Kesimpulan.....	38
Daftar Pustaka .....	40
Profil Penulis.....	43

<b>BAB 3 PERKEMBANGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN</b> .....	44
<b>Dwi Feskariani, M.Pd.I</b> .....	44
<b>Universitas Islam Nusantara (UIN) Al-Azhaar Lubuklinggau</b> .....	44
A.    Pengertian Dan Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan.....	44
B.    Tujuan Dan Fungsi Manajemen Pendidikan .....	47
C.    Prinsip-Prinsip Manajemen Dalam Pendidikan .....	50
D.    Peran Manajer Pendidikan Dalam Institusi .....	52
E.    Sejarah Dan Perkembangan Manajemen Pendidikan.....	54
F.    Teori Dan Model Dalam Manajemen Pendidikan .....	57
G.    Manajemen Sumber Daya Dalam Pendidikan.....	60
H.    Teknologi Dan Inovasi Dalam Manajemen Pendidikan .....	61
I.    Manajemen Mutu Pendidikan .....	63
Daftar Pustaka .....	65
Profil Penulis.....	66
<b>BAB 4 HAKIKAT MANAJEMEN PENDIDIKAN</b> .....	67
<b>Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd</b> .....	67
<b>Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta</b> .....	67
A.    Pengertian Dan Konsep Dasar Manajemen Pendidikan .....	67
B.    Teori-Teori Manajemen Pendidikan.....	70
C.    Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan .....	72
D.    Tantangan Dan Tren Dalam Manajemen Pendidikan .....	73
E.    Studi Kasus Dan Contoh Implementasi .....	75
Daftar Pustaka .....	79
Profil Penulis.....	82

<b>BAB 5 MODEL-MODEL MANAJEMEN PENDIDIKAN .....</b>	<b>83</b>
<b>Ani Rehan Sopaheluwakan, S.PdI.,M.Pd .....</b>	<b>83</b>
<b>STAI Said Perintah Masohi .....</b>	<b>83</b>
A.    Pendahuluan .....	83
B.    Pengertian Model Manajemen Pendidikan .....	83
C.    Model-Model Manajemen Pendidikan.....	85
Daftar Pustaka .....	106
Profil Penulis.....	107
<b>BAB 6 FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN (POAC).....</b>	<b>108</b>
<b>Supriadi, M.Pd.I.....</b>	<b>108</b>
<b>Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau .....</b>	<b>108</b>
A.    Pendahuluan .....	108
B.    Pengertian Manajemen .....	108
C.    Fungsi Manajemen Pendidikan.....	110
Daftar Pustaka .....	116
Profil Penulis.....	117
<b>BAB 7 LANDASAN MANAJEMEN PENDIDIKAN .....</b>	<b>118</b>
<b>Prof. Dr. Muh. Hizbul Muflihini, M.Pd .....</b>	<b>118</b>
<b>UIN Prof. Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto .....</b>	<b>118</b>
A.    Pendahuluan .....	118
B.    Urgensi Landasan Pendidikan.....	118
C.    Landasan Teologis .....	120
D.    Landasan Filosofis.....	122
E.    Landasan Keilmuan .....	124
F.    Landasan Yuridis .....	126
Daftar Pustaka .....	129
Profil Penulis.....	132

<b>BAB 8 UNSUR POKOK MANAJEMEN PENDIDIKAN</b> .....	133
<b>Wiwin Kobi, S.Pd.,M.Pd</b> .....	133
<b>Universitas Negeri Gorontalo</b> .....	133
A.    Pendahuluan .....	133
B.    Unsur Pokok Menejemen Pendidikan .....	136
Daftar Pustaka .....	146
Profil Penulis.....	147
<b>BAB 9 MANAJEMEN KURIKULUM</b> .....	148
<b>Siti Shofiyah, S.Pd.I., M.Ag.</b> .....	148
<b>Universitas Muhammadiyah Jakarta</b> .....	148
A.    Pendahuluan .....	148
B.    Pengertian Kurikulum.....	149
C.    Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum .....	151
D.    Konsep Dasar Manajemen Kurikulum.....	154
E.    Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum .....	156
F.    Tujuan Manajemen Kurikulum .....	157
G.    Strategi Implementasi Kurikulum.....	158
H.    Manajemen Kurikulum Di Era Digital.....	160
I.    Ciri-Ciri Manajemen Kurikulum Modern .....	161
J.    Tantangan Manajemen Kurikulum Di Era Digital .....	163
K.    Penutup.....	164
Daftar Pustaka .....	165
Profil Penulis.....	167
<b>BAB 10 MANAJEMEN KESISWAAN</b> .....	168
<b>Indah Nurhidayati, M.Pd.I</b> .....	168
<b>Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum Surakarta</b> .....	168
A.    Pengertian Manajemen Kesiswaan.....	168
B.    Fungsi Dan Tujuan Manajemen Kesiswaan.....	169

C. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan .....	170
D. Kegiatan Manajemen Kesiswaan .....	171
Daftar Pustaka .....	175
Profil Penulis.....	177
<b>BAB 11 MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA.....</b>	<b>178</b>
<b>Siti Mukarromah,S.Pd.,M.Pd.....</b>	<b>178</b>
<b>Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau .....</b>	<b>178</b>
A. Pendahuluan .....	178
B. Pengertian Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan .....	179
C. Tujuan Manajemen Sarana Dan Prasarana.....	181
D. Ruang Lingkup Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan ...	182
E. Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan .....	184
F. Penghapusan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	184
G. Peran Guru Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	185
.....	185
Daftar Pustaka .....	187
Profil Penulis.....	189
<b>BAB 12 MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT.....</b>	<b>190</b>
<b>Dr. Sri Winarsih, M.Pd. ....</b>	<b>190</b>
<b>UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....</b>	<b>190</b>
A. Pendahuluan .....	190
B. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat.....	192
C. Fungsi-Fungsi Manajemen .....	193
D. Tujuan Dan Fungsi Humas .....	194
E. Tugas Dan Kewajiban Humas.....	197
F. Model-Model Humas.....	199
G. Peran Manajemen Humas Dalam Pendidikan.....	200
H. Teknik Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan .....	201

I.	Model Dan Strategi Peningkatan Mutu Dalam Manajemen Humas....	202
J.	Teori Dan Model Peningkatan Mutu.....	204
	Daftar Pustaka .....	209
	Profil Penulis.....	211
<b>BAB 13 MANAJEMEN KEUANGAN .....</b>		<b>212</b>
<b>Dra. Ni Made Ida Pratiwi, MM.....</b>		<b>212</b>
<b>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya .....</b>		<b>212</b>
A.	Konsep Dasar Dan Definisi Keuangan .....	212
B.	Tujuan Manajemen Keuangan .....	213
C.	Fungsi Manajemen Keuangan.....	215
D.	Laporan Keuangan Dan Analisis Keuangan.....	217
E.	Analisis Laporan Keuangan.....	219
F.	Perencanaan Keuangan .....	221
G.	Manajemen Modal Kerja .....	227
	Daftar Pustaka .....	231
	Profil Penulis.....	232
<b>BAB 14 MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN .....</b>		<b>233</b>
<b>Dr. Bongguk Haloho, SE., M. Pd.....</b>		<b>233</b>
<b>Universitas Simalungun .....</b>		<b>233</b>
A.	Pendahuluan .....	233
B.	Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	234
C.	Perekrutan ( <i>Recruitmen</i> ).....	236
D.	Penempatan ( <i>Placement</i> ) .....	237
E.	Pemberdayaan ( <i>Empowering</i> ).....	238
F.	Pembinaan Dan Pengembangan ( <i>Guidance And Development</i> )....	239
G.	Promosi Dan Mutasi ( <i>Promotion And Mutation</i> ) .....	241
H.	Kompensasi ( <i>Compensation</i> ).....	244

I. Pemberhentian Tenaga Kependidikan .....	247
Daftar Pustaka .....	250
Profil Penulis .....	252
<b>BAB 15 MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH.....</b>	<b>253</b>
<b>Dr. Ummah Karimah, M.Pd. ....</b>	<b>253</b>
<b>Universitas Muhammadiyah Jakarta .....</b>	<b>253</b>
A. Pendahuluan .....	253
B. Fungsi Manajemen Berbasis Sekolah .....	255
C. Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah .....	259
Daftar Pustaka .....	262
Profil Penulis .....	265

# **BAB 1 ORGANISASI PENDIDIKAN**

**Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom.  
Universitas Lampung**

Pendidikan memegang peran sentral dalam pembentukan masyarakat yang maju dan berkelanjutan. Sebagai pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia, organisasi pendidikan bertanggung jawab atas peningkatan kualitas pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan individu. Dalam era dinamika dan kompleksitas global, tuntutan terhadap organisasi pendidikan semakin meningkat untuk beradaptasi, berinovasi, dan mencapai standar kinerja yang lebih tinggi.

## **A. PENGERTIAN ORGANISASI PENDIDIKAN**

Organisasi secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan sosial yang terdiri dari sekelompok individu yang bekerja sama secara terstruktur untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Robbins (1994), organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Definisi ini menekankan pentingnya koordinasi yang sadar dan struktur yang jelas dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Sondang P. Siagian mendefinisikan organisasi sebagai bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama secara formal dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan, di mana terdapat atasan dan bawahan. Dalam lingkup pendidikan, definisi ini menekankan pentingnya struktur hierarkis dan pembagian peran yang jelas antara pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Siagian, 2006).

Dalam konteks pendidikan, organisasi pendidikan merujuk pada sistem yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan

dalam bidang pendidikan. Menurut Mulyani A. Nurhadi, organisasi pendidikan dapat dibedakan menjadi dua tipe, yaitu: (1) Organisasi Pendidikan Makro, yang mencakup struktur pendidikan pada tingkat nasional hingga daerah, seperti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di tingkat pusat, dan (2) Organisasi Pendidikan Mikro, yang meliputi unit-unit di dalam sekolah atau lembaga pendidikan yang langsung terlibat dalam proses belajar mengajar (Herawati & Adiman, 2020). Pembagian ini menunjukkan bahwa organisasi pendidikan beroperasi pada berbagai tingkatan dengan struktur dan fungsi yang spesifik untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Edgar Schein menyatakan bahwa organisasi adalah koordinasi rasional dari kegiatan sejumlah orang untuk mencapai tujuan umum melalui pembagian kerja dan fungsi, serta melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. Dalam konteks lembaga pendidikan, hal ini berarti bahwa setiap komponen, mulai dari manajemen hingga tenaga pengajar, harus bekerja sama secara harmonis sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Rowa, 2021).

Organisasi pendidikan dapat dipahami sebagai sistem yang terstruktur, di mana setiap anggotanya memiliki peran dan tanggung jawab tertentu, serta bekerja sama secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pemahaman ini sejalan dengan pandangan para ahli yang menekankan pentingnya koordinasi, pembagian kerja, dan struktur hierarkis dalam sebuah organisasi untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam proses pendidikan. Karakteristik utama dari organisasi pendidikan meliputi adanya tujuan yang jelas, pembagian tugas yang terstruktur, dan koordinasi yang efektif antar anggota. Menurut Hadari Nawawi, organisasi pendidikan memiliki ciri-ciri seperti profesionalisme, pembagian kerja yang jelas, pengaturan wewenang dan tanggung jawab, rentang kendali yang tepat, kesatuan perintah, serta fleksibilitas dan keseimbangan dalam menghadapi perubahan (Qomariyah, 2024). Karakteristik ini memastikan bahwa setiap anggota memahami peran dan tanggung jawabnya, sehingga proses pendidikan dapat berjalan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **B. TUJUAN DAN FUNGSI ORGANISASI PENDIDIKAN**

Tujuan utama organisasi pendidikan adalah menciptakan sumber daya manusia yang profesional melalui peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini dicapai dengan menyediakan wadah bagi pengembangan kualifikasi, kompetensi, dan kesejahteraan tenaga pendidik, khususnya guru. Organisasi seperti Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Persatuan Guru Seluruh Indonesia (PGSI), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berperan signifikan dalam mewujudkan tujuan ini dengan menyediakan sarana, prasarana, serta memperjuangkan aspirasi dan hak-hak guru (Pangesti et al., 2024).

Fungsi organisasi pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi dalam proses pendidikan. Melalui fungsi-fungsi ini, organisasi pendidikan memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan secara sistematis dan terukur, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu, organisasi pendidikan juga berperan dalam pembagian tugas yang jelas dan koordinasi antar elemen dalam lembaga pendidikan, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan (Asmariyanti et al., 2024). Selain itu, organisasi pendidikan berfungsi sebagai agen perubahan dan penguatan karakter bangsa. Dengan mengedepankan transfer pengetahuan serta pembentukan sikap dan tindakan yang amanah, organisasi pendidikan berkontribusi dalam mencerdaskan peserta didik dan membentuk karakter yang baik. Kepemimpinan dalam organisasi pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam mencapai visi dan misi tersebut, memastikan bahwa layanan pendidikan berjalan dengan baik dan menghasilkan output yang berkualitas (Silalahi, 2018).

Selain fungsi-fungsi yang telah disebutkan, organisasi pendidikan juga berperan penting dalam membangun karakter kepemimpinan dan meningkatkan keterampilan soft skill peserta didik. Melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, seperti organisasi kemahasiswaan, siswa dapat mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi mahasiswa memiliki dampak positif terhadap pengembangan karakter kepemimpinan dan kesiapan profesional mahasiswa (Khodijah et al., 2024). Selain itu, organisasi pendidikan berperan dalam membangun budaya organisasi yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan. Kepemimpinan transformasional dalam organisasi pendidikan dapat

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmariyanti, I., Ramadhanty, F., Ritonga, F. A., Nurselihatun, Disnawati, & Nurhayati. (2024). Konsep, Tujuan, dan Fungsi Administrasi Pendidikan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1261–1270. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.15477>
- Astari, D. A., Swarmahardika, I. K., Putri, N. P., Apsari, P. L., Utami, I. N., Mandabayan, H. C., & Werang, B. R. (2023). Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29130–29137. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11659>
- Darmansah, T., Hasibuan, I. T., Maulida, K. A., & Zuchairunnisa. (2024). Peluang dan Tantangan Implementasi Kebijakan Desentralisasi Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 5(1), 178–185. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v5i1.1824>
- Effendi, Y. R. (2022). Teori Organisasi dalam Manajemen Pendidikan. 2-177. <https://doi.org/10.17632/bv232v2jyh.1>
- Fadillah, S. I., Mukhlisin, A., Athirah, N., Jannah, M., & Arini, T. (2024). Peran Teknologi Dalam Optimalisasi Manajemen Organisasi Pendidikan. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 93–105. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i3.3850>
- Fattah, A., Sinaga, H., Suhara, S. P., Silalahi, G. H., & Hasibuan, I. M. (2024). Peran Pentingnya Teori Sistem dalam Organisasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 49736–49743.
- Hadi, S. (2024). Teori Organisasi Klasik. *JIMAD Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(4), 80-102. <https://doi.org/10.61404/jimad.v2i4.338>
- Hantono, Rosnida, Arisandy, D., Milfayetty, S., Zainuddin, & Lubis, Z. (2024). Mismanagement of Human Capital at Campus X in Medan. *Eduvest – Journal of Universal Studies*, 4(7), 5713-5725. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i7.1486>
- Hapudin, M. S., & Praja, A. K. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep Dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*. Andi.
- Helmi, Y., Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Rosmiati, & Tuti. (2023). Komunikasi Efektif Dalam Konteks Perubahan Organisasi Dalam Model Dan Pendekatan Yang Berhasil. *Technical and Vocational Education*

- International Journal (TAVEIJ)*, 3(2), 190-198.  
<https://doi.org/10.55642/taveij.v4i1.655>
- Herawati, E. S., & Adiman. (2020). *Tata Kelola Administrasi Perkantoran*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Indria, Saputra, B. R., Ning, I., Nabila, & Indika, N. (2021). Peran Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi Di Pendidikan. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/improvement.v8i1.18296>
- Khodijah, S., Nurajizah, S., & Irham. (2024). Kontribusi Organisasi Terhadap Pendidikan Karakter dan Kesiapan Profesional Mahasiswa. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(3), 1773-1789. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3439>
- Mubarok, A. W., Alfiyatun, Sulistia, D. S., & Nurwahidah, I. (2023). Kebijakan Sentralisasi dan Manajemen Straregik dalam Pendidikan. *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 1(2), 188-195. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.190>
- Muhamad, Prihatin, R., & Kurniasih, E. (2021). Budaya Organisasi Dan Efektivitas Manajemen di SMK 17 Baradatu. *EDMA : Educations Management Journal*, 1(1), 24-30.
- Muktamar, A., Asnawi, Sitepu, I., Julitasari, E. N., Djumadil, N., Leilasariyanti, Y., . . . Awaliyah, F. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV Hei Publishing Indonesia.
- Pangesti, A. L., Aini, A. N., Inayah, A. N., Kurniati, A., Fitriani, H., & Iman, A. (2024). Peran Organisasi Pendidikan dalam Mewujudkan Sumber Daya Yang Profesional. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(6), 569–478.
- Qomariyah, E. (2024). *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*. Selaras Meida Kreasindo.
- Robbins, S. P. (1994). *Teori Organisasi*. Arcan.
- Rowa, H. (2021). *Organisasi Pemerintahan dalam Teori & Praktik*. Institut Pemerintahan dalam Negeri.
- Saputra, A., Setyawati, D., & Rahayu, F. (2024). Implementasi Learning Organization dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Tileng 1 Girisubo. *DoSS : Dharmala Of Social Science*, 1(2), 100-111.

- Siagian, S. P. (2006). *Manajemen Internasional*. Bumi Aksara.
- Silalahi, M. (2018). Kepemimpinan Organisasi Pendidikan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 1(2), 1-4. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v1i2.15>
- Subijanto. (2010). Prinsip-Prinsip dan Efektivitas Desentralisasi Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(5), 532-549. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i5.484>
- Sumual, S. D., Rawis, J. A., Hartono, Y., & Lopian, J. (2024). Perbandingan Teori Manajemen Tradisional Dan Modern Dalam Konteks Pendidikan: Literatur Review. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 42–50. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i1.6126>
- Utami, C. D., Armayani, E., Ariani, I., Lubis, R. N., Sari, S. H., Fransisca, Y., . . . Nasution, I. (2024). Strategi Manajemen Organisasi Pendidikan dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 2047–2055. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3057>
- Wahyudin, Y., Mahipal, Nurdiansyah, & Erlangga, H. (2024). *Buku Referensi Manajemen Bisnis : Teori Komprehensif dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

## PROFIL PENULIS



### **Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom.**

Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom. adalah seorang penggiat dan pemerhati dalam bidang pendidikan dan teknologi. Saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Program Studi Magister Teknologi Pendidikan di Universitas Lampung serta Ketua Wilayah IndoCEISS Provinsi Lampung. Beliau juga aktif sebagai teman belajar bagi mahasiswa Universitas Lampung dan Yayasan Al Fath Lampung. Pendidikan formalnya mencakup S1 di Universitas Gunadarma (Teknik Komputer), S2 di Universitas Gadjah Mada (Ilmu Komputer), dan S3 di Universitas Negeri Jakarta (Teknologi Pendidikan). Dengan pengalaman lebih dari 27 tahun, beliau telah mendampingi berbagai institusi dalam bidang pengembangan sistem pembelajaran daring. Sejak 1998, beliau telah mengajar dan membimbing lebih dari 850 lulusan. Selain itu, Dr. Rangga Firdaus juga terlibat aktif dalam sejumlah asosiasi profesi terkemuka seperti Aptikom, IAIL, IndoCEISS, ApsTPI, IPTPI, APPJI, AMMI, dan lainnya. Keaktifannya di bidang pengembangan pembelajaran digital, cyber computer security, ubiquitous learning, dan teknologi pendidikan semakin memperkaya kontribusinya terhadap kemajuan sektor ini di Indonesia. Beliau juga produktif dalam menulis buku, mempublikasikan penelitian, dan menghasilkan karya intelektual di bidang pendidikan serta teknologi, serta terus berkontribusi dalam upaya memajukan dunia pendidikan dan teknologi di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi: [ranggafirdaus@fkip.unila.ac.id](mailto:ranggafirdaus@fkip.unila.ac.id) / 081379006544.

# **BAB 2 PENDIDIKAN SEBAGAI BIDANG ILMU MANAJEMEN**

**Muhammad Fathurrahman, S.Kom., M.Si.  
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun sosial. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan, dan membentuk karakter yang berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat. Oleh karena itu, tatanan dan pengelolaan pendidikan harus menjadi fokus utama dalam menjalankan proses pendidikan. Pengelolaan pendidikan tidak hanya mencakup aspek pembelajaran, tetapi juga melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari prinsip-prinsip manajemen. Berikut definisi lebih detail, mengenai pendidikan dan ilmu manajemen.

Pendidikan adalah proses sistematis untuk mengembangkan potensi individu melalui pembelajaran, pelatihan, dan pengajaran, yang bertujuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan. Pendidikan tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan sosial serta emosional. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan juga dipandang sebagai instrumen penting untuk mencapai kemajuan sosial dan ekonomi, karena

melalui pendidikan, individu dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Dalam konteks manajemen, pendidikan memerlukan pengelolaan yang baik agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Ilmu manajemen adalah bidang ilmu yang mempelajari cara mengelola sumber daya (manusia, finansial, material, dan informasi) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (kontrol) terhadap berbagai aktivitas dalam suatu organisasi atau sistem. Menurut George R. Terry (dalam bukunya *Principles of Management*), manajemen didefinisikan sebagai proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dalam konteks pendidikan, ilmu manajemen diterapkan untuk mengelola proses pembelajaran, sumber daya manusia (guru dan staf), sarana prasarana, keuangan, dan kurikulum. Tujuannya adalah untuk menciptakan sistem pendidikan yang terstruktur, berkualitas, dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Dari jabaran definisi di atas, pendidikan dapat dipandang sebagai bidang ilmu manajemen. Manajemen pendidikan mengintegrasikan konsep-konsep manajemen ke dalam praktik pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Misalnya, manajemen kurikulum, manajemen sumber daya manusia (guru dan staf), manajemen sarana prasarana, serta manajemen keuangan menjadi komponen penting dalam pengelolaan pendidikan. Dengan pendekatan manajemen yang baik, proses pendidikan dapat berjalan lebih efisien, efektif, dan mampu menghadapi tantangan yang muncul di era globalisasi. Beberapa ahli juga menyatakan bahwa manajemen pendidikan merupakan ilmu terapan yang menggabungkan prinsip-prinsip manajemen dengan konteks pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman tentang manajemen pendidikan menjadi krusial bagi para pemangku kepentingan, seperti kepala sekolah, guru, dan pengambil kebijakan, untuk memastikan bahwa pendidikan dapat berfungsi sebagai alat untuk mencapai kemajuan sosial dan ekonomi.

Di era globalisasi, pendidikan menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan teknologi, tuntutan kompetensi abad 21, dan kesenjangan akses pendidikan. Manajemen pendidikan berperan penting dalam merespons tantangan ini melalui inovasi dan adaptasi kebijakan. Misalnya, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, dan pengelolaan anggaran yang transparan. Dengan demikian, manajemen pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pengembangan sistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pendidikan sebagai bidang ilmu manajemen menekankan pentingnya pengelolaan yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui pendekatan manajemen, pendidikan dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pemahaman yang mendalam tentang manajemen pendidikan akan membantu para pemangku kepentingan dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Manajemen memegang peran krusial dalam konteks pendidikan karena ia menjadi fondasi untuk menciptakan sistem pendidikan yang terstruktur, efektif, dan efisien. Tanpa manajemen yang baik, proses pendidikan dapat menjadi tidak terarah, kurang terorganisir, dan tidak mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen pendidikan mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia (guru dan staf), pengaturan sarana prasarana, serta pengawasan dan evaluasi program pendidikan. Dengan pendekatan manajemen yang tepat, setiap komponen pendidikan dapat berfungsi secara sinergis untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Selain itu, manajemen pendidikan juga berperan dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi di era globalisasi. Misalnya, perkembangan teknologi menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran digital. Manajemen yang baik memastikan bahwa sekolah dan institusi pendidikan dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif, meningkatkan kompetensi guru, dan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Tanpa manajemen yang kuat, adaptasi terhadap perubahan ini akan sulit dilakukan, sehingga pendidikan dapat tertinggal dan tidak relevan dengan kebutuhan zaman.

Lebih lanjut, manajemen pendidikan juga berkontribusi dalam menciptakan sistem yang inklusif dan berkeadilan. Dengan perencanaan yang matang, manajemen pendidikan dapat memastikan bahwa semua lapisan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ball, S. J. (2012). *Global education Inc.: New policy networks and the neo-liberal imaginary*. Routledge.
- Biesta, G. J. J. (2007). Why "what works" won't work: Evidence-based practice and the democratic deficit in educational research. *Educational Theory*, 57(1), 1-22. <https://doi.org/10.1111/j.1741-5446.2007.00252.x>
- Bush, T. (2003). *Theories of educational leadership and management*. SAGE Publications.
- Cubberley, E. P. (1920). *The history of education*. Houghton Mifflin.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and education*. Macmillan.
- Fayol, H. (1949). *General and industrial management*. Pitman.
- Hadi, S. (2018). Tantangan dan inovasi dalam manajemen pendidikan di era global. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 123-135.
- Kanigel, R. (1997). *The one best way: Frederick Winslow Taylor and the enigma of efficiency*. MIT Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan PPG*.
- Komariah, A. (2020). Manajemen sumber daya pendidikan di era digital. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 1-15.
- Kusumawardani, R. (2021). Partisipasi guru dalam perencanaan strategis sekolah. *Jurnal Perencanaan Pendidikan*, 10(2), 45-58.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2000). The effects of transformational leadership on organizational conditions and student engagement with school. *Journal of Educational Administration*, 38(2), 112-129. <https://doi.org/10.1108/09578230010320064>
- Lunenburg, F. C., & Ornstein, A. C. (2012). *Educational administration: Concepts and practices*. Cengage Learning.

- Marrou, H. I. (1956). *A history of education in antiquity*. University of Wisconsin Press.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Owens, R. G. (2004). *Organizational behavior in education: Adaptive leadership and school reform*. Pearson.
- Prasetyo, B. (2017). Relevansi teori administrasi Henri Fayol dalam manajemen pendidikan modern. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(2), 56-68.
- Purwanto, N. (2010). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, S. (2019). Pengaruh pemikiran John Dewey terhadap pendidikan progresif di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(3), 89-102.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2017). *Management*. Pearson.
- Sagala, S. (2019). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D., & Utomo, A. (2020). Manajemen pendidikan dan daya saing lembaga. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 8(1), 12-25.
- Suryadi, A. (2015). Penerapan prinsip manajemen ilmiah Frederick Taylor dalam pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 34-45.
- Suyanto, S. (2010). Sejarah pendidikan: Dari zaman kuno hingga modern. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 245-260.
- Taylor, F. W. (1911). *The principles of scientific management*. Harper & Brothers.

- Terry, G. R. (1968). *Principles of management*. Homewood, IL: Richard D. Irwin.
- Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, S. (2022). Dampak program mentoring terhadap inovasi pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 14(4), 102-115.
- Wren, D. A. (2001). Henri Fayol as strategist: A nineteenth century corporate turnaround. *Management Decision*, 39(6), 475-487. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000005677>

## PROFIL PENULIS



### **Muhammad Fathurrahman, S.Kom., M.Si.**

Penulis adalah seorang yang berdedikasi tinggi dalam dunia akademik, dengan latar belakang pendidikan di bidang Magister Sains (M.Si.). Saat ini, penulis berperan sebagai dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, di mana penulis tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berilmu dan berakhlak. Sebagai dosen, penulis menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi dengan penuh tanggung jawab. Dalam pendidikan, penulis berusaha menjadi pengajar yang inspiratif, menghubungkan teknologi informasi dengan konteks dakwah dan komunikasi, serta mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Di bidang penelitian, penulis aktif mengeksplorasi isu-isu terkini yang relevan dengan keilmuan penulis, dengan harapan karya penelitian penulis dapat memberikan kontribusi akademis dan solusi praktis bagi masyarakat. Selain itu, penulis juga aktif dalam pengabdian masyarakat melalui pelatihan, workshop, dan seminar. Bagi penulis, ini adalah wujud tanggung jawab sebagai akademisi untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Dengan keahlian di bidang teknologi, dakwah, dan komunikasi, penulis berusaha menjadi sosok yang tidak hanya mengajar, tetapi juga menjadi teladan bagi mahasiswa dan rekan sejawat. Dedikasi penulis dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi mencerminkan komitmen penulis untuk memajukan pendidikan dan masyarakat..

Email: [fathurfriend@gmail.com](mailto:fathurfriend@gmail.com)

# **BAB 3 PERKEMBANGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN**

**Dwi Feskariani, M.Pd.I**

**Universitas Islam Nusantara (UIN) Al-Azhaar  
Lubuklinggau**

## **A. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN**

Asal kata "manajemen" berasal dari bahasa Prancis kuno yaitu "ménagement", yang berarti seni mengatur dan melaksanakan. Kata ini kemudian diadopsi ke dalam bahasa Inggris menjadi "management", yang memiliki arti pengelolaan atau pengendalian. Namun, bila ditelusuri lebih jauh, istilah kata manajemen juga memiliki akar dari bahasa Latin yaitu "manus" yang berarti tangan, dan "maneggiare" dalam bahasa Italia, yang berarti mengendalikan atau menangani sesuatu (sering dikaitkan dengan cara melatih kuda). Seiring waktu berjalan, konsep dari manajemen itu sendiri berkembang menjadi sebuah kata yaitu disiplin ilmu yang membahas tentang bagaimana cara merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Begitu juga asal kata "pendidikan" berasal dari bahasa Sansakerta, yaitu "didik", yang mempunyai arti membimbing, melatih, atau mengajar. Dari kata dasar inilah, terbentuk kata "mendidik", yang mempunyai arti memberikan bimbingan atau pelatihan kepada seseorang agar berkembang dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan karakter.

Perkembangan manajemen pendidikan mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan kemajuan dalam ilmu pengetahuan serta teknologi. Dalam bahasa Latin, pendidikan dikenal dengan istilah "educare", yang berarti mengeluarkan atau membawa keluar. Makna ini mengandung filosofi bahwa pendidikan berfungsi untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang agar

dapat berkembang secara maksimal. Dalam bahasa Inggris, pendidikan disebut "education", yang juga berasal dari kata "educere" dalam bahasa Latin, yang berarti menuntun keluar dari ketidaktahuan menuju pemahaman. Seiring perkembangan zaman, pendidikan menjadi konsep yang lebih luas, mencakup proses pembelajaran yang dilakukan secara formal, nonformal, maupun informal untuk membentuk individu yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun nilai-nilai moral, agar dapat berkontribusi dalam masyarakat. Manajemen pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mengelola sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Beberapa definisi manajemen pendidikan menurut para ahli:

1. Sondang P. Siagian

Manajemen pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

2. G.R. Terry

Manajemen pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam mengelola institusi pendidikan.

3. Danim (2006)

Manajemen pendidikan merupakan proses sistematis dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan pendidikan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum, manajemen pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa semua komponen dalam sistem pendidikan termasuk sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta kurikulum dapat dikelola dengan baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sedangkan ruang lingkup adalah batasan atau area yang mencakup semua aspek, komponen, atau elemen dalam suatu bidang tertentu. Dalam konteks manajemen pendidikan, ruang lingkup merujuk pada berbagai kegiatan, tugas, dan elemen yang terlibat dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Definisi secara umum ruang lingkup merujuk pada area yang dikerjakan atau dimonitor dalam suatu proyek atau bidang tertentu. Ini melibatkan penjelasan mengenai hal-hal yang termasuk

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. (2009). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2018). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. (2015). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (2010). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Terry, George R. (2012). *Principles of Management*. New York: McGraw-Hill.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan dan Motivasi dalam Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wirawan. (2016). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

## PROFIL PENULIS



Dwi Feskariani, M.Pd.I

Penulis merupakan putri kedua dari 4 bersaudara dari ayah Sudirman, S.Sos dan ibu Siti Bulkis, S.Pd.I. Lahir di Muara Beliti, 26 Oktober 1990, Sekolah Dasar di SDn Negeri 1 Muara Beliti, melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di MTS Mazroillah Lubuklinggau, selanjutnya menempuh ke Sekolah menengah Atas di SMA Negeri 1 Muara Beliti, selanjutnya melanjutkan ke perguruan tinggi dan Menempuh jenjang S1 dan S2 Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sebelum menjadi dosen, penulis pernah berkarier menjadi guru di SMK Negeri Muara Beliti sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dosen homebase Pendidikan anak usia dini Universitas Islam Nusantara (UIN) Al-Azhaar Lubuklinggau sejak tahun 2017. Selain pendidikan formal yang di tempuh, penulis juga mengikuti berbagai pelatihan dan seminar menunjang dan meningkatkan kinerja dosen. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang di terbitkan sebagai jurnal. Penulis juga aktif melakukan pengabdian masyarakat di sekolah-sekolah.

Email : feskarianidwi@gmail.com

# **BAB 4 HAKIKAT MANAJEMEN PENDIDIKAN**

**Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd**

**Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta**

Hakikat manajemen pendidikan adalah suatu proses yang kompleks dan multidimensional yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen pendidikan tidak hanya terbatas pada pengelolaan administrasi sekolah atau kurikulum, tetapi juga mencakup aspek-aspek yang lebih luas seperti kepemimpinan, pengambilan keputusan, pengembangan staf, dan evaluasi program. Tujuan utama dari manajemen pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi peserta didik. Hal ini melibatkan penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai, pengembangan kurikulum yang relevan dan inovatif, serta peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan. Selain itu, manajemen pendidikan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya mereka.

## **A. PENGERTIAN DAN KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN**

Manajemen pendidikan adalah serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi sumber daya (manusia, keuangan, materi, dan waktu) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Konsep kunci dalam manajemen pendidikan mencakup efisiensi (penggunaan sumber daya yang optimal), efektivitas (pencapaian tujuan yang diinginkan),

kepemimpinan (kemampuan untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain), dan akuntabilitas (tanggung jawab atas tindakan dan hasil). Tujuan utama manajemen pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat, dan aksesibilitas pendidikan bagi semua individu. Fungsi-fungsi manajemen pendidikan meliputi perencanaan (menentukan tujuan dan strategi), pengorganisasian (mengatur sumber daya dan tugas), pengarahan (memotivasi dan membimbing staf), dan pengendalian (memantau dan mengevaluasi kinerja). Manajemen pendidikan merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada pengelolaan sumber daya dan proses dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut penelitian oleh Istikhori et al.. (2024), manajemen pendidikan didefinisikan sebagai alat dalam pendidikan yang dilakukan melalui perencanaan dan pengorganisasian aktivitas pendidikan. Definisi ini menekankan pentingnya perencanaan dan pengorganisasian dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif.

Konsep kunci dalam manajemen pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, evaluasi, efisiensi, efektivitas, dan kepemimpinan. Perencanaan berfungsi sebagai penetapan arah dan tujuan yang akan dicapai, sementara pengorganisasian memastikan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Pengarahan dan pengendalian berperan dalam menggerakkan sumber daya serta memastikan kualitas hasil kerja. Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan, sedangkan efisiensi dan efektivitas berkaitan dengan optimalisasi penggunaan sumber daya. Kepemimpinan dalam konteks ini berperan dalam memotivasi dan membimbing seluruh komponen pendidikan menuju tujuan bersama (Wakila, 2021).

Tujuan utama manajemen pendidikan adalah memastikan pelaksanaan kegiatan pendidikan secara sistematis dan evaluatif untuk mencapai hasil yang optimal. Fungsi-fungsi yang dijalankan dalam manajemen pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan menetapkan tujuan dan strategi, pengorganisasian mengatur sumber daya, pelaksanaan mengimplementasikan rencana, dan pengawasan memastikan bahwa proses berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Implementasi fungsi-fungsi ini secara efektif akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan (Khoirudin et al., 2022).

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam manajemen pendidikan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Penggunaan teknologi seperti platform e-learning dan aplikasi pendidikan berbasis digital memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel, serta mempermudah akses informasi bagi siswa dan guru. Namun, implementasi teknologi dalam pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, biaya yang tinggi, dan kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan upaya seperti peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan infrastruktur yang memadai, dan pengembangan kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam sistem pendidikan (Dewi, 2024). Selain itu, evaluasi mutu tenaga pendidik menjadi aspek krusial dalam manajemen pendidikan untuk memastikan kualitas pembelajaran yang diberikan. Mekanisme seperti Penilaian Kinerja Guru (PKG), sertifikasi, dan akreditasi sekolah merupakan beberapa langkah yang diterapkan untuk menilai dan meningkatkan kompetensi pendidik. Namun, pelaksanaan evaluasi ini sering menghadapi tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya, standar evaluasi yang belum seragam, beban kerja guru yang tinggi, dan kurangnya budaya evaluasi di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi seperti peningkatan alokasi anggaran, standarisasi mekanisme evaluasi, penataan beban kerja yang proporsional, serta sosialisasi pentingnya evaluasi sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Shakilla, 2024).

Manajemen pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam konteks ini, kepemimpinan, efisiensi, serta efektivitas menjadi elemen penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang dihasilkan. Berbagai tantangan seperti integrasi teknologi dan evaluasi mutu tenaga pendidik memerlukan perhatian khusus, namun dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten, manajemen pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi yang tepat, dan kebijakan yang mendukung merupakan langkah kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, D. (2022). The school accountability Effective and Efficient Education Management Services are Efforts to Improve School Accountability. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 1-6. <https://doi.org/10.21009/jmp.v13i2.31135>
- Ambarsari, Y., Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Mulyadi, D., & Wahdi, A. (2024). Pendekatan Teoritis dalam Intervensi Perubahan: Strategi Memilih Intervensi yang Tepat. *YUME : Journal of Management*, 7(2), 352 - 364. <https://doi.org/10.37531/yum.v7i2.6647>
- Butarbutar, M., Wardhana, A., Aprilia, H. D., Hendrayani, E., Mardah, S., Abrori, I., . . . Purboyo. (2020). *Perkembangan Ilmu Manajemen*. CV. Media Sains Indonesia.
- Dewi, A. C. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(3), 165–170. <https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i3.473>
- Fatimah, Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Masubaitillah, & Nurwaningsih, I. (2024). Menghadapi Tantangan Perubahan Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Dalam Pendekatan Strategis Dan Alat Intervensi Yang Efektif. *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.55642/taveij.v4i1.647>
- Grepon, B. G., Baran, N. T., Gumonan, K. V., Martinez, A. L., & Lacs, M. L. (2021). Designing and Implementing e-School Systems: An Information Systems Approach to School Management of a Community College in Northern Mindanao, Philippines. *International Journal of Computing Sciences Research*, 5(1), 1-17. <https://doi.org/10.25147/ijcsr.2017.001.1.74>
- Hastuti, S., Syam, S., & Irawanda, G. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 33 Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 5(2), 151-166. <https://doi.org/10.26858/ijses.v5i2.68621>
- Helmy, B. J., Syaipudin, L., Harimulyono, N., & Luthfi, A. (2025). Konsep Bisnis Industri Rumah Tangga Perspektif Teori Hubungan Manusia Elton Mayo. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 30-36.

- Iriyani, S. A., Patty, E. N., Rahim, A., Awaliyah, M., & Ria, R. R. (2023). Tren Manajemen Pendidikan: Analisis Bibliometrik Menggunakan Aplikasi Vosviewer. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 93-100. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2281>
- Istikhori, Khadafi, A., Dwiki, V., & Yuhaeni, Y. (2024). Pengertian, Fungsi dan Tujuan Manajemen Pendidikan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(4), 376–388. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i4.2756>
- Khoirudin, M., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Manajemen Akademik: Konsep Dasar dan Tujuan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 867–876. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1179>
- Kusumaningrum, H., Innah, A. M., Fayza, F. K., & Isfayanti, A. C. (2024). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan: Peluang dan Tantangan. *Al-Gafari : Manajemen Dan Pendidikan*, 2(3), 263-277.
- Ma'arif, I. (2024). Konsep dan Teori Manajemen Pendidikan Sekolah Tingkat Kalangan Atas dan Kalangan Bawah. *Journal Innovation In Education*, 2(4), 197–209. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i4.1912>
- Mahmudah, S., & Yoenanto, N. H. (202). Strategi Pendidikan Dasar Untuk Mencapai Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 115–120. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p115-120>
- Raeni. (2014). Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 143-151.
- Shakilla, R. O. (2024). Evaluasi Mutu Tenaga Pendidik: Implementasi, Tantangan dan Solusi Dalam Manajemen Pendidikan di Indonesia. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 115–122. <https://doi.org/10.33084/neraca.v10i2.9308>
- Shakilla, R. O. (2024). Evaluasi Mutu Tenaga Pendidik: Implementasi, Tantangan dan Solusi Dalam Manajemen Pendidikan di Indonesia. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 115–122. <https://doi.org/10.33084/neraca.v10i2.9308>
- Sholeh, M. I. (2023). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Membangun Citra Positif Melalui Manajemen Pendidikan Yang Berkualitas. *TADBIRUNA*, 3(1), 43-55. <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v3i1.622>

- Tahir, R., Yendri, O., Iswahyudi, M. S., Waty, E., Yudhanegara, F., Mukhtar, A., . . . Hayati, N. (2023). *Manajemen (Konsep, Prinsip, dan)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wakila, Y. F. (2021). Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 3(1), 43-56. <https://doi.org/10.59261/jequi.v3i1.33>
- Yanti, M. D., & Aulia, Z. (2021). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di MTS Negeri 6 Banjar Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 8-27. <https://doi.org/10.18592/moe.v7i1.5436>
- Zulfina, I., Suasti, Y., & Ernawati. (2025). Evaluasi Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di SMA IT Fadhilah Pekanbaru: Studi Kasus pada Tahun Ajaran 2023/2024. *Journal of Education Research*, 6(1), 1-7. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i1.1366>

## PROFIL PENULIS



**Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd.** Lahir di Klaten tanggal 02 September 1993. Lulus S1 Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014, dan Sekolah Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2019. Merupakan General Manager di Penerbit Tahta Media Group, Reviewer di Rumah Jurnal Tahta Media, dan aktif sebagai fasilitator penulisan buku Perguruan Tinggi.

Saat ini adalah dosen di Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta dengan tugas tambahan sebagai Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Artikel dan buku yang pernah ditulis oleh penulis bisa dilihat melalui:

<https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=pTPo46cAAAAJ>

Email: [septianikaa@gmail.com](mailto:septianikaa@gmail.com)

Sinta ID 6773330 - Orchid ID 0000-0002-3403-2647

# **BAB 5 MODEL-MODEL MANAJEMEN PENDIDIKAN**

**Ani Rehan Sopaheluwakan, S.PdI.,M.Pd  
STAI Said Perintah Masohi**

## **A. PENDAHULUAN**

Adanya perbedaan fenomena yang diamati pada pengelolaan pendidikan mengakibatkan munculnya keunikan model manajemen pendidikan. Artinya, berdasarkan berbagai fenomena tertentu yang terjadi di dalam organisasi pendidikan, maka model manajemen pendidikan dapat teridentifikasi. Sehingga, melalui model manajemen pendidikan tersebut dapat diketahui bagaimana aktivitas-aktivitas operasional pendidikan dapat berlangsung atau terlaksana di organisasi pendidikan. Oleh karena itu, model manajemen pendidikan yang ada dapat membantu menjelaskan bagaimana praktik manajemen pendidikan di organisasi Pendidikan. Dengan demikian, model manajemen pendidikan adalah sebuah bentuk pengelolaan atau pengoperasian organisasi pendidikan yang mengkombinasikan prinsip-prinsip dan konsep-konsep manajemen sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan fenomena yang menjadi perhatian pemimpin di dalam organisasi pendidikan. Sehingga, melalui model manajemen pendidikan, pemimpin organisasi Pendidikan memiliki petunjuk atau panduan dalam mengoperasikan organisasi pendidikan.

## **B. PENGERTIAN MODEL MANAJEMEN PENDIDIKAN**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, model diartikan sebagai pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Sedangkan pada Kamus Merriem Webster, model dimaknai sebagai “a pattern of something to be made” [Terjemahan bebas: sebuah bentuk dari sesuatu yang dibuat]”. Model tidaklah sesuatu yang asing karena

dari model kita dapat mengetahui bentuk sesuatu. Artinya, bentuk utuh dari sesuatu itu dapat diketahui dari model.

Model manajemen pendidikan memiliki makna sebagai sekumpulan pengetahuan ilmiah (memiliki konsep dan prinsip) yang dapat menolong pemimpin dalam mengelola organisasi pendidikan. Model-model manajemen pendidikan yang dibahas pada bab ini merupakan model manajemen pendidikan yang dikembangkan oleh Prof. Tony Bush berdasarkan konteks pendidikan atau diadaptasikan dari model industri (Bush, 2006, 2007, 2020; Bush & Sargsyan, 2013; Bush et al., 2012). Sebagai seorang pioner di bidang manajemen pendidikan berkebangsaan Inggris, Bush telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan bidang ilmu manajemen pendidikan dan kepemimpinan pendidikan di berbagai negara. Prof. Tony Bush mengidentifikasi enam model manajemen pendidikan berdasarkan konteks organisasi pendidikan, yaitu model formal manajemen pendidikan, model kolegal manajemen pendidikan, model politik manajemen pendidikan, model subjektif manajemen pendidikan, model ambigu manajemen pendidikan, dan model budaya manajemen pendidikan.

Dalam praktik manajemen Pendidikan, semua model diatas dapat diimplementasikan oleh pemimpin Lembaga Pendidikan dengan mempertimbangkan konteks organisasi Pendidikan. Hal ini dikarenakan masing-masing model manajemen Pendidikan memiliki keunikan ditinjau dari karakteristik, keunggulan dan kelemahan yang dimilikinya. Namun, apabila pemimpin mampu menganalisis dan memanfaatkan model manajemen pendidikan tersebut dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi organisasi, maka proses manajemen dapat berlangsung dengan lebih baik. Oleh karena itu, organisasi pendidikan sangat membutuhkan kemampuan pemimpin yang memadai dalam mewujudkan perubahan yang lebih baik di lembaga pendidikan. Artinya, untuk mengimplementasikan model manajemen pendidikan yang optimal, pemimpin memerlukan kepemimpinan yang sesuai dengan masing-masing model manajemen pendidikan tersebut.

Berdasarkan tinjauan literatur sebelumnya hasil penelitian menemukan enam model manajemen pendidikan yang akan dibahas pada bab ini, yaitu: (1) model manajemen formal; (2) model manajemen kolegal; (3) model manajemen politis (4) model manajemen subjektif; (5) model manajemen ambigu; dan (6) model manajemen kultural. Keenam model manajemen tersebut dirujuk dari berbagai referensi terdahulu. Lebih lanjut,

keenam model manajemen pendidikan tersebut, memiliki karakteristik, kelemahan, kekuatan, dan keterkaitan dengan model kepemimpinan yang berbeda-beda.

## **C. MODEL-MODEL MANAJEMEN PENDIDIKAN**

### **1. Model Formal Manajemen Pendidikan**

#### **a. Pengertian Model Formal Manajemen Pendidikan**

Model formal manajemen pendidikan adalah sebuah model manajemen Pendidikan yang paling umum diterapkan dalam pengoperasian organisasi pendidikan, seperti sekolah dan perguruan tinggi. Istilah ‘formal’ digunakan pada model manajemen pendidikan ini karena adanya penekanan unsur formal organisasi (Bush, 2006, 2020). Unsur formal organisasi dapat berupa berbagai peraturan-peraturan tertulis yang terdapat di organisasi pendidikan, misalnya statuta, peraturan kepala sekolah, dan lain sebagainya. Setiap peraturan organisasi yang berbentuk dokumen formal tersebut bermanfaat sebagai panduan dalam mengoperasikan organisasi pendidikan. Sehingga, setiap organisasi pendidikan yang mengimplementasikan model formal manajemen pendidikan harus memiliki prosedur secara eksplisit agar dapat secara sistematis membagi setiap pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuannya. Tugas yang berbeda ditugaskan ke posisi yang berbeda; fungsi khusus dialokasikan ke berbagai divisi dan seksi tertentu; cabang dapat dibuat di lokasi yang tersebar sesuai dengan kebutuhan; tanggung jawab administratif dibagi lagi di antara personel staf dan manajer pada berbagai tingkat hierarki (Blau, 1970).

Model formal manajemen pendidikan dapat dipahami secara utuh dari berbagai aspek yang terkandung di dalamnya, yakni struktur, sistem, birokrasi, rasionalitas, dan hierarki (Bush, 2020). Pertama, aspek struktur mengacu pada bentuk formal dari hubungan-hubungan di antara orang-orang dalam organisasi pendidikan. Hal tersebut dapat ditemukan dari lima level utama dalam organisasi, yaitu level pusat (pemerintah pusat), level lokal (pemerintah daerah), level institusi (lembaga pendidikan), level sub-unit (departemen/fakultas di perguruan tinggi), dan level individu (guru-guru, siswa, dan tenaga

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2016). Dasar-dasar manajemen pendidikan. Yogyakarta, Indonesia: Gosyen Publishing.
- Bush, T. (2006). Theories of educational management. International Journal of Educational Leadership Preparation
- Bush, T. (2020). Theories of educational leadership and management (5th ed.). Singapore: Sage.
- Lumban Gaol, N. T. (2020a). Sejarah dan konsep manajemen pendidikan. Jurnal Dinamika Pendidikan
- Lumban Gaol, N. T. (2020b). Manajemen pendidikan Kristen: Sektor kajian, peluang, dan pengembangan [Christian educational management: Sectors of study, opportunities, and development]. Polyglot: Jurnal Ilmiah
- Lumban Gaol, N.T. (2023). Teori dan Model Manajemen Pendidikan : Sebuah Kajian Fundamental. PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Lumban Gaol, N.T. dkk. (2024). Model-model Manajemen Pendidikan dalam Pengoperasian Sekolah. Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan (JIMP) <http://Journal2.uad.ac.id/index.php/jimp>
- Somantri, M. (2014). Perencanaan pendidikan. Bogor, Indonesia: Institut Pertanian Bogor Press.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2011), Manajemen Pendidikan. Bandung : Penerbit Alfabeta

## PROFIL PENULIS



**Ani Rehan Sopaheluwakan, S.PdI.,M.Pd.** Lahir di Siri-Sori Islam, Kecamatan Saparua Timur, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku pada tanggal 25 Desember 1986. Gelar sarjana pendidikan diraihinya pada tahun 2010 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Said Perintah Masohi. Sedangkan gelar magister prodi Pendidikan Agama Islam diperolehnya pada tahun 2018 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Pengalaman kerjanya dimulai pada tahun 2012, diangkat menjadi staf akademik STAI Said Perintah Masohi, pernah menjabat sebagai Bendahara STAI Said Perintah Masohi dari tahun 2012 sampai tahun 2023 dan sekarang menjabat sebagai ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam di STAI Said Perintah Masohi.

Email : [chani13patty@gmail.com](mailto:chani13patty@gmail.com)

# **BAB 6 FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN (POAC)**

**Supriadi, M.Pd.I**

**Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar**

**Lubuklinggau**

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam Suatu organisasi, manajemen sangatlah penting apalagi kaitanya dalam pendidikan karena untuk memastikan bahwa segala kegiatan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Karena manajemen merupakan suatu seni dan ilmu untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya dalam rangkan mencapai tujuan organisasi. Salah satu model yang digunakan dalam manajemen adalah POAC, yang merupakan singkatan dari *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengendalian). POAC menggambarkan tahapan yang harus dilalui oleh manajer dalam proses pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari buku ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Pengertian Manajemen dan fungsi-fungsi manajemen POAC dalam pendidikan.

## **B. PENGERTIAN MANAJEMEN**

Manajemen secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris yaitu kata kerja (*Verb*) *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, menggerakkan, dan mengelola (Echol dan Shadily, 1996: 372). Manajemen juga diartikan sebagai ilmu pengetahuan, sebab manajemen dinilai sebagai suatu bidang pengetahuan yang mana secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana seseorang melakukan kerja sama guna mencapai tujuan dan menciptakan sistem kerja sama tersebut lebih bermanfaat bagi kemanusiaan

(Samudi dkk, 2021:1). Dengan demikian manajemen bisa diartikan sebagai proses menggerakkan, mengatur, dan mengelola sumber daya untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan menurut istilah manajemen adalah proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain (Robbin dan Coulter, 2007: 8). Dan Mulyasa (2003:19) menyatakan bahwa secara terminology manajemen sering disandingkan dengan administrasi, sehingga muncul 3 pandangan yang berbeda : 1) memandang administrasi lebih luas dari pada manajemen; 2) mengartikan manajemen lebih luas dari pada administrasi; 3) menganggap manajemen sama dengan administrasi. Dalam penulisan selanjutnya istilah manajemen sama dengan administrasi, karena keduanya mempunyai fungsi yang sama. Selanjutnya berikut ini pengertian manajemen menurut para ahli diantaranya :

1. George R. Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Definisi tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh Andrew F. Sikula sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Hasibuan (1990:4).
2. Sondang P. Siagian (1986:2) mengatakan bahwa “manajemen adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari pada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaannya itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
3. Menurut A.F. Stoner dalam Handoko (2002 : 8) definisi manajemen adalah : “Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.
4. Menurut Daft, manajemen adalah usaha pencapaian tujuan organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menggunakan sumber daya organisasi.
5. Sedangkan Hasibuan (2000 : 1) berpendapat bahwa : “Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Erna Novitasari. (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: UNICORN.
- Ernie Trisnawati, & Kurniawan Saefullah. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- George R. Terry. Alih Bahasa J.Smith.D.F.M. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haris Nurdiansyah, & Robbi Saepul Rahman. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Hikmat. (2014). *Manajemen Pendidikan*, Cet. III, Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad Su'ud, & Wisnu Aditya Kurniawan. (2021). *Manajemen Kesiswaan*. Jombang: Kun Fayakun.
- Muhammad Rohman, & Sofan Amri. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser.
- Muhfizar. (2021). *Pengantar Manajemen: Teori dan Konsep*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Saefullah. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

## PROFIL PENULIS



### **Supriadi, M.Pd.I**

Penulis merupakan Dosen Manajemen Pendidikan Islam pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Nusantara (UIN) Al-Azhaar Lubuklinggau. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga aktif di organisasi sosial keagamaan khususnya Nahdlatul Ulama. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, salah satunya Ilmu Pendidikan Islam dan penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email: [supriadi@uin-al-azhaar.ac.id](mailto:supriadi@uin-al-azhaar.ac.id)

# **BAB 7 LANDASAN MANAJEMEN PENDIDIKAN**

**Prof. Dr. Muh. Hizbul Muflihah, M.Pd**

**UIN Prof. Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan dan pengajaran adalah dua kata yang sudah sangat tua setua usia sejarah manusia, dimana diantaranya tidak bisa dipisahkan dan dalam perkembangannya pendidikan dan pengajaran mengalami sublimasi menjadi pembelajaran. Pendidikan adalah suatu proses penanaman nilai, etik dan adab serta budi pekerti yang memiliki ending terbentuknya sikap dan kepribadian pada diri seseorang. Sedangkan pengajaran adalah proses mengantarkan seseorang menuju proses pembentukan sikap melalui transformasi pengetahuan, science, seni dan budaya serta teknologi, dimana hal ini dapat diwujudkan dengan arah dari belum tahu menjadi tahu, belum mengerti menjadi mengerti, belum paham menjadi paham. Sementara itu pembelajaran adalah proses metamorfosis dari pelaksanaan pendidikan dan pengajaran secara simultan dan komprehensif dengan menjunjung dimensi humanitas sebagai landasan dalam implementasi konsep, prinsip dan prosedur manajemen pendidikan sebagai proses atau institusi. Oleh karena manajemen pendidikan (baca; pembelajaran) dalam operasionalisasinya dibatasi oleh waktu dan kurikulum serta ditopang dengan biaya yang tidak sedikit, maka dalam pelaksanaannya perlu landasan yang benar dan kuat. Sebab landasan dimaksud akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan dan berdampak pula pada kualitas hasil pendidikan.

## **B. URGENSI LANDASAN PENDIDIKAN**

Pendidikan adalah suatu proses menanamkan nilai etik, moral, sopan santun dan akhlak, dengan tujuan akhir munculnya sikap tawadlu', sopan,

menghargai sesama dan tidak menyombongkan diri kepada siapapun dan dimanapun. Menilik kata menanamkan tentu tidak diartikan seperti sekedar menancapkan sepotong batang singkong dan sejenisnya begitu saja, tanpa melibatkan pikiran, perasaan dan harapan kelak setelahnya. Ini artinya landasan yang dipakai dalam melaksanakan sesuatu akan berdampak sangat besar terhadap kondisi dan kualitas hasil yang didambakan. Sebagai contoh kegiatan mengantarkan dan memindahkan orang dengan pesawat terbang. Sebelum benar-benar pesawat mengangkut orang untuk dibawa ke suatu tempat yang dituju, maka pesawat yang akan digunakan benar-benar dalam kondisi prima dan kuat. Kemudian landasan pacu yang akan dipakai untuk menjalankan pesawat dan menerbangkan atau menggerakkan roda-roda dengan menahan beban sangat berat, tentu telah dibuat dan dikonstruksi sedemikian rupa, sehingga memungkinkan pesawat bisa lepas landas terbang dengan aman dan nyaman.

Unsur pesawat dan landasan pacu adalah dua hal yang saling berkaitan dengan pengaruh yang besar terhadap berhasil dan tidaknya memindahkan orang. Hal ini artinya bahwa pesawat yang digunakan untuk menerbangkan orang sebaik apapun, jika landasan pacunya tidak baik dan tidak memenuhi standar yang ditetapkan, maka tidaklah mungkin pesawat tersebut bisa diterbangkan. Dalam konteks pendidikan, pesawat diibaratkan sebagai benda yang sangat kompleks dan rumit (bahkan tidak kelihatan) yang terdiri dari tenaga pendidik, kurikulum, media, siswa, sarana prasarana, dan teknologi. Sementara itu landasan pacu adalah aspek idealisme berupa perancangan berupa ; artistik, konstruksi, dan fasilitas. Pendidikan yang mampu mengantarkan siswa sebagaimana uraian di atas, bisa diwujudkan jika tenaga pendidik yang akan mengajar telah menyiapkan program pendidikannya dengan landasan yang benar (terukur, sistematis dan jelas indikatornya).

Kurikulum sebagai materi dasar dan sangat fundamental, yang akan disajikan dan diajarkan serta ditanamkan kepada murid tentu telah disusun secara komprehensif serta memakai landasan yang kuat, kokoh dan terintegrasi antara satu unsur dengan unsur lainnya. Kekokohan kurikulum bisa dilihat dari indikator, kompetensi, dan capaian matapelajaran yang dapat meningkatkan daya serap pengetahuan, keterampilan dan teknologi, dan dampaknya siswa memiliki karakter dan kepribadian serta sikap yang terpuji dan mulia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasikh Ulwan, At-Tarbiyatul Islam wa Falaasafatuha.  
file:///C:/Users/ACER/Downloads/1454-4859-1-SM.pdf
- Achmad Djunaedi Sitika, dll (2023). Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Peserta Didik Di Sekolah Dasar.  
file:///C:/Users/ACER/Downloads/5204-Article%20Text-15617-1-10-20230922.pdf
- Alzet Rama. Diakses tanggal 31 Januari 2025. Konsep fungsi dan prinsip manajemen pendidikan. Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia) Vol. 8, No. 2, 2022, pp. 130-136.
- Arie Insany & Babang Robandi. Diakses tanggal 31 Januari 2025. Jurnal Penelitian Pendidikan, Desember, 22 (3), 2022, hal. 343-358.
- Dwi Ria Ibtis Disma, dkk. AoEJ: Academy of Education Journal Vol. 14 No 2 Tahun 2023.  
file:///C:/Users/ACER/Downloads/jurnalucy,+MEMAHAMI+LANDASAN+PENDIDIKAN+DALAM+MENGOPTIMALKAN+PROSES+BELAJAR-MENGAJAR+BAGI+PENINGKATAN+KUALITAS+.pdf
- file:///C:/Users/ACER/Downloads/jurnalucy,+MEMAHAMI+LANDASAN+PENDIDIKAN+DALAM+MENGOPTIMALKAN+PROSES+BELAJAR-MENGAJAR+BAGI+PENINGKATAN+KUALITAS+PENDIDIKAN.pdf tanggal 3 Maret 2025
- <https://dikdasmen-pwmjateng.or.id/wp-content/uploads/2021/12/Pedoman-Ketentuan-Majelis-Dikdasmen-PPM-2018-1.pdf>. Diakses tanggal 31 Januari 2025
- [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan\\_20230810\\_163641\\_2023pmkemdikbud47.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20230810_163641_2023pmkemdikbud47.pdf), tanggal 3 Maret 2025
- [https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1718471412\\_manage\\_file.pdf](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1718471412_manage_file.pdf). Diakses tanggal 31 Januari 2025
- [https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/547937/mod\\_resource/content/1/Pertemuan%203%20Landasan%20Pendidikan.pdf](https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/547937/mod_resource/content/1/Pertemuan%203%20Landasan%20Pendidikan.pdf), tanggal 3 Maret 2025

- Januariani dan Nur Efendi. Konsep Landasan Manajemen Pendidikan Islam. Diakses tanggal 28 Januari 2025, file:///C:/Users/ACER/Downloads/440-Article%20Text-2135-3-10-20240115.pdf
- Kallang, M. (2017). Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. DOI: 10.24198/jdp.v2i1.966
- Kasmeni, dkk. Diakses tanggal 31 Januari 2025. Analisis Peran Manajemen Kebijakan Pendidikan Dalam Mengaplikasikan Visi dan Misi. file:///C:/Users/ACER/Downloads/1800-4940-1-SM.pdf.
- Kemalasar DS. Diakses tanggal 29 Januari 2025, [https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/1510/5/118600039\\_FILE5.pdf](https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/1510/5/118600039_FILE5.pdf)
- Mirza. Diakses tanggal 29 Januari 2025. Efektifitas Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Manajer. Jurnal Manejer Pendidikan. file:///C:/Users/ACER/Downloads/11374-Article%20Text-29473-34117-10-20201127.pdf
- Muh Ibnu Sholeh. Diakses tanggal 31 Januari 2025. Pengakuan Dan Reward Dalam Manajemen SDM Untuk Meningkatkan Motivasi Guru. COMPETITIVE: Journal of Education Vol. 2 No. 4 (2023) ISSN : 2964-2345
- Mulkan, AM (2017). Paradigma intelektual Muslim: pengantar filsafat pendidikan Islam dan dakwah.
- Saputra, M., Irawan, T., & Budiman, A. (2020). Landasan Hukum Pendidikan di Indonesia. Yogyakarta: Deepublish. DOI: 10.24198/lhpid.v1i1.1053
- Simamora, Henry. (1997). Manajemen Sumber daya Manusia. Yogyakarta : STIE
- Solikhah, 2022. file:///C:/Users/ACER/Downloads/675-Article%20Text-2187-1-10-20240101.pdf
- Suardi, M. (2016). Pengantar Pendidikan:Teori dan Aplikasi. Jakarta Barat: Rajawali Pers. Hal. 13. DOI: 10.24198/jpta.v1i1.967
- Wahyu Dewi Pratiwi, (2023). “Dinamika Learning Loss: Guru Dan Orang Tua”, Jurnal Edukasi Non Formal, Volume 2, No 1, (2021), 2..

file:///C:/Users/ACER/Downloads/291-Article%20Text-999-1-10-20240211.pdf tanggal 25 Februari 2025 pk, 11.23

Yostan A. Labola. Diakses tanggal 29 Januari 2025. Jurnal Manajemen dan kewirausahaan.  
[https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/1510/5/118600039\\_FILE5.pdf](https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/1510/5/118600039_FILE5.pdf).

## PROFIL PENULIS



Prof. Dr. Muh. Hizbul Muflihah, M.Pd, anak ke dua dari H. Suparno Ali Fauzi Guru MI Muhammadiyah dan Hj. Fathimah Lahir di Klaten, 2 Maret 1963. Pendidikan formal TK ABA, MIM, MTsN, dan PGAN Klaten. Menyelesaikan Sarjana Muda (BA) 1986 IAIN Yogyakarta dan 1989 Sarjana Lengkap pada kampus yang sama. S-2 di UNY, dan tahun 2013 S-3 UNINUS Bandung . Pada tahun 1989 -1992 menjadi Kepala MTs Laboratorium IAIN Yogyakarta, Tahun 1994-1998

menjadi Kepala MAM Pekuncen, Banyumas. Tahun 1992 penulis diangkat menjadi dosen IAIN Sunan Kalijaga di Purwokerto sampai kini (UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri), dengan kepakaran Administrasi Pendidikan. Tahun 1996 menjadi dosen di UM Purwokerto, dan tahun 2010 di STT Wiworotomo. Link. ORCID ID 0000-0002-3428-1010, dan 0000-0003-4308-8957.

Link

Goggle

<https://scholar.google.com/citations?user=yk2JFNsAAAAJ&hl=id>. Adapun sebagian link karya tulisnya *[The Influence of Communication, Cohesiveness, and Leadership on the Performance of Subject Teachers at MAN 2 Purwokerto](#)*. Journal of Hunan University Natural Sciences 50 (5). Scopus 2, serta 2024. *[Independent Learning Policy for Quality Strategic Educational Management Using IT Skills: A Case of Merdeka Campus \(MBKM\) Program in Indonesia](#)*. Jurnal Calitatea. 198. P.351-360. Romanian Society for Quality Assurance. (Bersama Chandra Warsito) Scopus 3. Buku-buku yang telah diterbitkan antara lain; Administrasi Pendidikan; Teori & Aplikasi Dilengkapi Startegi Pembelajaran aktif (1997 Gema Nusa, Klaten)., Mengajar & Membina Kegiatan Pramuka (2021 Rosdakarya Bandung)., Manajemen Kepemimpinan (2024 BACK Bandung)., Motivasi Kinerja (2024 BACK Bandung)., Manajemen Sekolah Berbasis Tujuan (Amerta Purwokerto)., Refleksi Peran Strategis; Pendidikan Islam di Era Industri (2024 Amerta, Purwokerto). Dengan Email, [hizbulmuflihah@gmail.com](mailto:hizbulmuflihah@gmail.com). NIDN 200203630

# **BAB 8 UNSUR POKOK MANAJEMEN PENDIDIKAN**

**Wiwin Kobi, S.Pd.,M.Pd**  
**Universitas Negeri Gorontalo**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam membangun peradaban dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, diperlukan suatu proses pengelolaan yang terencana, terstruktur, dan berkesinambungan. Di sinilah peran manajemen pendidikan menjadi sangat penting. Manajemen pendidikan bukan sekadar pengaturan administratif, tetapi mencakup keseluruhan aktivitas yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber daya pendidikan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Manajemen pendidikan pada dasarnya adalah cara mengatur semua hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. Menurut Sagala (2013), manajemen pendidikan melibatkan kerja sama antara berbagai pihak di dunia pendidikan, seperti guru, kepala sekolah, staf, dan pihak lainnya, untuk mencapai hasil pendidikan yang efektif dan efisien.

Agar proses pendidikan bisa berjalan lancar dan hasilnya sesuai harapan, manajemen pendidikan harus dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah itu meliputi perencanaan (menentukan apa yang ingin dicapai dan bagaimana caranya), pengorganisasian (mengatur siapa yang melakukan apa), pengarahan (memandu dan memotivasi semua pihak agar bekerja sesuai tujuan), serta pengawasan (memastikan semua berjalan sesuai rencana dan memperbaiki jika ada masalah). Dengan kata lain, keberhasilan sekolah atau lembaga pendidikan dalam memberikan layanan yang baik kepada siswa sangat tergantung pada seberapa baik proses pengelolaan atau manajemennya. Jika semua dilakukan secara terencana dan

sistematis, maka tujuan pendidikan bisa tercapai dengan lebih mudah. Pandangan ini menegaskan bahwa manajemen pendidikan merupakan suatu sistem yang dinamis dan multidimensional, yang tidak hanya bergantung pada satu faktor, tetapi melibatkan serangkaian unsur yang saling berkaitan.

Manajemen pendidikan memainkan peran sentral dalam menjamin terselenggaranya sistem pendidikan yang berjalan secara efisien dan efektif. Di tengah pesatnya arus globalisasi dan kemajuan teknologi, institusi pendidikan dituntut untuk mampu menghadapi beragam tantangan melalui langkah-langkah yang sistematis, terstruktur, dan berfokus pada peningkatan mutu. Ruang lingkup manajemen pendidikan tidak terbatas pada pengelolaan kegiatan pembelajaran semata, melainkan mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengawasan, hingga evaluasi terhadap seluruh aktivitas pendidikan yang berlangsung.

Menurut Mulyasa (2013), efektivitas dalam manajemen pendidikan mengacu pada pencapaian tujuan pendidikan secara optimal, sedangkan efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara bijaksana dan tepat guna. Dengan menerapkan prinsip ini, diharapkan lembaga pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam praktiknya, manajemen pendidikan memerlukan sinergi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, serta orang tua dan masyarakat. Peran aktif dari seluruh pemangku kepentingan akan mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif, berdaya saing, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten.

Manajemen pendidikan bertujuan untuk mengelola berbagai sumber daya dalam sistem pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, efisien, dan berkelanjutan (Mulyasa, 2013). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan yang terstruktur dan menyeluruh terhadap unsur-unsur penting yang membentuk sistem pendidikan itu sendiri. Menurut Suryosubroto (2004), unsur-unsur tersebut mencakup manusia (sumber daya manusia), kurikulum, sarana dan prasarana, keuangan, administrasi dan tata kelola, hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pengawasan. Setiap elemen memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan (Sudjana, 2009).

Selaras dengan itu, George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* mengidentifikasi enam unsur utama dalam manajemen, yaitu

manusia (man), materi (material), mesin (machine), metode (method), uang (money), dan pasar (market) (Terry, 2006). Unsur-unsur ini kemudian diadaptasi dalam konteks pendidikan sebagai fondasi manajerial yang penting untuk diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan.

Dalam penerapannya, unsur manusia merujuk pada tenaga pendidik dan kependidikan seperti guru, kepala sekolah, dan staf administrasi yang menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran. Unsur metode mencakup pendekatan, strategi, serta sistem manajerial yang digunakan untuk mengelola kegiatan pendidikan. Mesin merujuk pada sarana teknologi dan infrastruktur pendukung, seperti komputer, jaringan internet, dan alat digital lain yang menunjang proses belajar mengajar. Materi meliputi segala bentuk bahan ajar, baik cetak maupun digital, yang digunakan untuk mendukung pembelajaran. Uang menjadi komponen penting dalam menjamin keberlangsungan operasional pendidikan, karena seluruh kegiatan membutuhkan dukungan finansial yang memadai. Sementara itu, unsur pasar dalam konteks pendidikan mengacu pada keterkaitan lembaga pendidikan dengan masyarakat, orang tua, dan dunia kerja, sebagai bentuk tanggapan terhadap kebutuhan dan harapan eksternal. Keenam unsur tersebut saling terkait dan tidak dapat berdiri sendiri. Sebagai contoh, pengembangan kompetensi guru sebagai unsur manusia membutuhkan dukungan finansial (uang), pelatihan berbasis teknologi (mesin), serta metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (metode). Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan yang berkualitas harus mampu mengintegrasikan seluruh unsur ini secara harmonis.

Dengan manajemen yang baik, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, responsif terhadap perubahan zaman, serta mampu menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Pemahaman yang mendalam tentang unsur-unsur manajemen pendidikan sangat diperlukan bagi para pemangku kepentingan, termasuk pendidik, administrator, dan pembuat kebijakan. Dengan penerapan manajemen yang baik, diharapkan institusi pendidikan dapat berkembang dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu bersaing di era globalisasi (Nawawi, 2005).

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, N. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kotler, P., & Fox, K. F. A. (1995). *Strategic Marketing for Educational Institutions*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2005). *Manajemen Pendidikan*. Gadjah Mada University Press.
- Putra, A., & Nurhadi, D. (2018). *Teknologi dalam Pendidikan Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Robbin dan Coulter. (2007). *Manajemen* (edisi kedelapan), Jakarta : PT Indeks
- Siagian, S. P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2009). *Manajemen Program Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo.
- Supriyadi, D. (2021). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryana, Y. (2017). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Rineka Cipta.

## PROFIL PENULIS



**Wiwin Kobi, S.Pd.M.Pd.** Lahir di Gorontalo, pada tanggal 14 03 Maret 1990. Menyelesaikan Pendidikan S1- di program studi Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Gorontalo tahun 2012 dan S2- di program studi Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2015. Sejak tahun 2019 sampai saat ini aktif mengajar di Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Gorontalo. Tulisan ini merupakan kontribusi penulis terhadap bidang pendidikan. Semoga tulisan ini memberikan manfaat serta dapat dijadikan referensi atau bahan bacaan bagi akademisi, peneliti, dan masyarakat luas.  
Email: [wiwinkobi@ung.ac.id](mailto:wiwinkobi@ung.ac.id)

# **BAB 9 MANAJEMEN KURIKULUM**

**Siti Shofiyah, S.Pd.I., M.Ag.**

**Universitas Muhammadiyah Jakarta**

## **A. PENDAHULUAN**

Manajemen kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien. Sejak awal kemunculannya, kurikulum telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan perubahan paradigma pendidikan. Pada masa kolonial hingga awal kemerdekaan Indonesia, kurikulum lebih bersifat instruksional dan berorientasi pada penguasaan materi (Depdiknas, 2003). Namun, memasuki era reformasi dan globalisasi, arah pengembangan kurikulum berubah menuju pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik (Sukmadinata, 2007). Perubahan ini mencerminkan pergeseran dari pendekatan teacher-centered menjadi student-centered, yang menekankan pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, sejalan dengan semangat Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek, 2022).

Perubahan-perubahan tersebut dipengaruhi oleh dinamika sosial, ekonomi, budaya, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Tilaar, 2002). Sejarah menunjukkan bahwa kurikulum yang baik harus mampu mengakomodasi kebutuhan zaman (Sukmadinata, 2007). Kini, di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, manajemen kurikulum menjadi semakin krusial. Hal ini disebabkan oleh tuntutan akan pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi (UNESCO, 2021; OECD, 2019).

Kurikulum sebagai alat perencanaan pendidikan tidak hanya menjadi panduan dalam proses pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan nasional (UU No. 20 Tahun 2003). Sebagaimana dijelaskan oleh Mulyasa (2013), manajemen kurikulum yang baik berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses

pendidikan secara menyeluruh. Dalam konteks global, OECD (2019) menekankan bahwa pendidikan abad ke-21 memerlukan kurikulum yang fleksibel, relevan, dan mampu menjawab tantangan zaman. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memiliki sistem manajemen kurikulum yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif, guna menjawab tantangan globalisasi, digitalisasi, dan kebutuhan dunia kerja yang dinamis.

Bagian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan komprehensif sebagai materi buku mengenai konsep manajemen kurikulum, meliputi ruang lingkupnya, prinsip-prinsip dasar, strategi implementasi, serta tantangan dan solusi aktual yang dihadapi dalam praktiknya. Materi ini diharapkan menjadi referensi teoritis dan praktis bagi para pendidik, calon pendidik, serta pengelola lembaga pendidikan dalam memahami dan menerapkan manajemen kurikulum secara efektif di era pendidikan modern.

## **B. PENGERTIAN KURIKULUM**

Manajemen kurikulum merupakan suatu proses sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kurikulum agar pelaksanaannya dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan (Hamalik, 2008; Sagala, 2010). Dalam konteks lembaga pendidikan, manajemen kurikulum berfungsi sebagai fondasi dalam merancang kegiatan belajar mengajar yang selaras dengan visi, misi, dan kebutuhan peserta didik. Kata "manajemen" berasal dari bahasa Latin *manus* (tangan) dan *agere* (melakukan). Dalam konteks pendidikan, manajemen merujuk pada proses mengatur dan mengelola seluruh aktivitas untuk mencapai tujuan pendidikan. Sementara "kurikulum" berasal dari bahasa Latin *curriculum* yang berarti lintasan atau jarak tempuh. Kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Kurikulum sendiri, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (19), merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Artinya, kurikulum bukan hanya dokumen

administratif, tetapi juga menjadi instrumen utama dalam pengelolaan proses pendidikan (Depdiknas, 2003). Menurut Beauchamp (1981): Manajemen kurikulum adalah proses sosial yang melibatkan pengambilan keputusan secara terorganisir untuk merancang dan menerapkan pengalaman belajar. Ornstein & Hunkins (2013): Manajemen kurikulum adalah praktik sistematis yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap seluruh komponen kurikulum. Sagala (2009): Menyatakan bahwa manajemen kurikulum adalah usaha sistematis untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan kurikulum guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Manajemen kurikulum tidak hanya berkaitan dengan hal teknis penyusunan isi materi pembelajaran, tetapi juga mencakup koordinasi antar pemangku kepentingan pendidikan, seperti guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan masyarakat. Menurut Mulyasa (2013), manajemen kurikulum berperan penting dalam menjamin keterlaksanaan kurikulum secara efektif di lapangan melalui pengelolaan program pembelajaran, supervisi, pengembangan kapasitas guru, serta penyesuaian terhadap kebutuhan zaman. Selain itu, Sudjana (2005) menambahkan bahwa manajemen kurikulum juga menyangkut efisiensi penggunaan sumber daya dan pengembangan sistem penilaian yang mendukung pembelajaran bermakna. Dengan demikian, manajemen kurikulum merupakan proses multidimensional yang menuntut peran aktif berbagai pihak untuk memastikan kurikulum berjalan sesuai arah kebijakan pendidikan nasional serta relevan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika masyarakat (Sanjaya, 2010; OECD, 2019).. Dalam konteks lembaga pendidikan, manajemen kurikulum berfungsi sebagai fondasi dalam merancang kegiatan belajar mengajar yang selaras dengan visi, misi, dan kebutuhan peserta didik.

Kurikulum sendiri, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (19), merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Artinya, kurikulum bukan hanya dokumen administratif, tetapi juga menjadi instrumen utama dalam pengelolaan proses pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Arikunto, S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beauchamp, G. A. (1981). *Curriculum Theory*. Kagg Press.
- CAST. (2018). *Universal Design for Learning Guidelines version 2.2*. Wakefield, MA: CAST.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective Teacher Professional Development*. Palo Alto, CA: Learning Policy Institute.
- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change* (4th ed.). New York: Teachers College Press.
- Guskey, T. R. (2002). *Professional Development and Teacher Change*. *Teachers and Teaching*, 8(3), 381–391.
- Hamalik, O. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- OECD. (2019). *Trends Shaping Education 2019*. OECD Publishing.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2013). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. Pearson.
- Print, M. (1993). *Curriculum Development and Design*. Allen & Unwin.
- Sagala, S. (2009). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta.
- Selwyn, N. (2012). *Education in a Digital World: Global Perspectives on Technology and Education*. London: Routledge.

- Spady, W. D. (1994). *Outcome-Based Education: Critical Issues and Answers*. American Association of School Administrators.
- Stufflebeam, D. L. (2003). *The CIPP Model for Evaluation*.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H.A.R. (2002). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. University of Chicago Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UNESCO. (2021). *Education in a Post-COVID World: Nine Ideas for Public Action*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wiles, J., & Bondi, J. (2007). *Curriculum Development: A Guide to Practice*.

## PROFIL PENULIS



### **Siti Shofiyah, S.Pd.I., M.Ag**

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak tahun 2021. Penulis juga merupakan Tutor Online Universitas Terbuka. Penulis menyelesaikan Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2015 dan mendapatkan gelar Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2018. Penulis pernah menjabat sebagai Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Saat ini, Penulis menjabat sebagai Kasub bid Dokumen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) di BPM (Badan Penjaminan Mutu) Universitas Muhammadiyah Jakarta. Selain itu, penulis merupakan Auditor Mutu Internal yang tersertifikasi oleh QUANTUM dan aktif menjadi Auditor Mutu Internal di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Beberapa buku yang telah penulis hasilkan di antaranya Materi PAI untk SMP dalam Kurikulum Merdeka, Pembelajaran SKI untuk MTs dan beberapa book chapter lainnya. Email: [sitishofiyah@umj.ac.id](mailto:sitishofiyah@umj.ac.id)

# **BAB 10 MANAJEMEN KESISWAAN**

**Indah Nurhidayati, M.Pd.I**

**Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta**

## **A. PENGERTIAN MANAJEMEN KESISWAAN**

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage*, diartikan secara umum sebagai mengurus. Selanjutnya definisi manajemen berkembang lebih lengkap. Lauren A. Aply seperti yang dikutip Tanthowi menerjemahkan manajemen sebagai “*The art of getting done though people*” atau seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien, efektif dan produktif dalam mencapai suatu tujuan. Selanjutnya, kata "kesiswaan" berasal dari istilah "siswa," yang lebih sering dikenal sebagai peserta didik. Menurut Abu Ahmadi, peserta didik merupakan sosok manusia sebagai individu yang utuh. Dalam pengertian ini, manusia didefinisikan sebagai "makhluk yang tidak bergantung pada orang lain," yang berarti bahwa mereka adalah pribadi yang mampu menentukan diri sendiri tanpa tekanan dari luar. Mereka memiliki karakteristik dan keinginan yang unik. Kata siswa, murid, pelajar dan peserta didik merupakan sinonim yang bermakna sebagai anak yang sedang belajar dan bersekolah, anak yang sedang memperoleh pendidikan dasar adri suatu lembaga pendidikan.

Dengan demikian peserta didik adalah seorang yang terdaftar dalam satu jalur, jenjang dan jenis lembaga pendiidkan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik aspek akademis maupun non akademis melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan. Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan.

## **B. FUNGSI DAN TUJUAN MANAJEMEN KESISWAAN**

Secara umum, fungsi manajemen kesiswaan berperan sebagai sarana bagi peserta didik agar dapat mengembangkan diri secara optimal. Hal ini meliputi pengembangan kepribadian, aspek sosial, aspirasi, kebutuhan, serta potensi lainnya yang dimiliki oleh peserta didik.. Mengacu pada penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa fungsi manajemen kesiswaan dalam lingkup yang lebih terperinci adalah sebagai berikut :

1. Fungsi yang berhubungan dengan pengembangan individualitas peserta didik. Dengan fungsi ini peserta didik diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya tanpa hambatan, adapun potensi-potensi tersebut meliputi kemampuan umum yaitu kecerdasan, dan kemampuan khusus yaitu bakat, serta kemampuan lainnya.
2. Fungsi yang berhubungan dengan pengembangan segi sosial peserta didik. Fungsi ini berkaitan erat dengan hakikat peserta didik mampu bersosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orang tuanya, dengan keluarganya dengan lingkungan sekolahnya.
3. Fungsi yang berhubungan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik. Dengan fungsi ini diharapkan peserta didik dapat menyalurkan hobi serta minat mereka, karena hal ini dapat mendukung pengembangan diri siswa secara keseluruhan.
4. Fungsi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik. Fungsi ini membuat peserta didik sejahtera dalam menajalani hidupnya, sebab jika hidup seorang peserta didik sejahtera maka ia akan memikirkan kesejahteraan sebayanya.

Sedangkan, tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur kegiatan siswa di sekolah agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan secara optimal, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, tertib dan teratur. Selain itu, manajemen kesiswaan bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung. Secara khusus, berikut adalah tujuan dari manajemen kesiswaan:

1. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan psikomotorik siswa
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat siswa
3. Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi harapan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Samsuddin dan Moh. Taufiqurrahman Ismail, Saniri, “Pembentukan Lingkungan Religius Dalam Pengelolaan Pendidikan Di SMP Negeri 1 Camplong,” *Kabilah (Journal of Social Community)* 3 no. 2 (2018).
- Akhmad Al-ghifary, “Manajemen Pengelompokan Peserta Didik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Barito Utara” (Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019), 57.
- Al-ghifary, “Manajemen Pengelompokan Peserta Didik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Barito Utara,” 60.
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2014).
- H Yeti dan M Mumuh, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Kementerian Agama, Kantor Wilayah, and Daerah Istimewa, “Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru ( Ppdb ) Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta,” 2016, Bab I Pengertian, Pasal 1 ayat (1).
- Meila Weeke Alfulana M Ferdy Daryono, Anita Miqnaul Lailiyah, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)* 2, no. 8 (2021).
- Mohammad Solehoddin, Munib, and Ismail, “Students Talent Management In Developing And IAI Nazhatut Thullab Sampang IAI Al-Khairat Pamekasan,” *Millennial Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1 (2021) : 26,  
<https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/Millennial/article/view/86>.
- Muhammad Miftah, “Reaktualisasi Manajemen Kesiswaan Dalam Mempertahankan Local Wisdom (Studi Analisis Di MTs Miftahul Ulum Karangmojo, Klego, Boyolali),” *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2017): 250, <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3169>.

- Neneng khoirunisa, "Manajemen Kesiswaan," *Manajemen Kesiswaan* 9 Nomor 6, no. 20 (2019): 828, <https://doi.org/10.31227/osf.io/ytzsq>.
- Rhonaldo perdana Putra and Hade Afriansyah, "Pengelolaan Peserta Didik," 2019, 2, <https://doi.org/10.31227/osf.io/fc72m>.
- Solehoddin, Munib, and Ismail, "Students Talent Management In Developing And IAI Nazhatut Thullab Sampang IAI Al-Khairat Pamekasan," 26.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009)
- V Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*(Jakarta: Grafindo Persada, 2006).
- Wahdjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tujuan Teoritis Dan Permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 244.

## PROFIL PENULIS



Indah Nurhidayati, S.Pd.I., M.Pd.I. adalah seorang dosen tetap di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta, yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Ia meraih gelar Magister Pendidikan Islam dari IAIN Surakarta pada tahun 2015. Sebagai akademisi yang aktif, ia memiliki minat utama dalam bidang pendidikan Islam, pembinaan akhlak peserta didik, serta manajemen pembelajaran di lingkungan madrasah. Ia terdaftar sebagai penulis dan peneliti dengan SINTA ID 6826379 dan memiliki H-Index Google Scholar sebesar 3 dengan lebih dari 60 kutipan atas karya-karyanya. Beberapa artikel ilmiahnya telah dipublikasikan di jurnal bereputasi seperti *Al'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* dan *Mamba'ul 'Ulum*. Selain mengajar, Indah Nurhidayati juga terlibat dalam kegiatan pembimbingan mahasiswa dalam penyusunan skripsi, terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan strategi pembelajaran di sekolah Islam. Kontribusinya dalam dunia akademik menunjukkan komitmennya untuk terus mengembangkan mutu pendidikan Islam di Indonesia.

# **BAB 11 MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA**

**Siti Mukarromah, S.Pd., M.Pd**

**Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar**

**Lubuklinggau**

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan manusia salah satu aspek yang sangat penting adalah pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat mengetahui dan mempelajari berbagai cara untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi berupa intelektual, mental, sosial, emosional dan kemandirian dalam kehidupan sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu menjawab tantang zaman. Dunia pendidikan harus diperlakukan dan dikelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan dalam lembaga pendidikan. Jika lembaga pendidikan dikelola seadanya maka akan ditinggalkan konsumen atau masyarakat.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka salah satu keberhasilan kegiatan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya seperti kurikulum, metode belajar mengajar, guru, serta sarana dan prasarana pendidikan. Untuk memperlancar proses pencapaian tujuan pendidikan perlu didukung oleh beberapa sumber daya yang ada baik manusia maupun mengelola kegiatan-kegiatan dalam sebuah instansi atau organisasi untuk mencapai tujuan. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, penggerakan atau pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui

pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya secara efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana adalah semua benda atau barang yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang digunakan untuk menunjang terlaksanakannya proses pembelajaran yang langsung maupun yang tidak langsung dalam sebuah Pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pendayagunaan, pemeliharaan, penginventarisan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah serta tepat guna dan tepat sasaran.

## **B. PENGERTIAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN**

Istilah manajemen berasal dari kata *management* (bahasa inggris), turunan dari kata “*to manage*” artinya: mengurus/tata, laksana/keterlaksanaan. Manajemen diartikan bagaimana cara *manajer* (orangnya) mengatur, membimbing dan memimpin orang yang menjadi pembantunya agar usaha yang sedang dikerjakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen umumnya diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasi, pengarahan, dan pengawasan. Usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Inti dari manajemen adalah pengaturan.

Secara *etimologis* sarana adalah alat yang langsung digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya; ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain sedangkan prasarana berarti alat yang secara tidak langsung digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya; lokasi atau tempat, bangunan, lapangan olahraga, dana dan lain-lain. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi dan Oda Kinata Banurea. (2017). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan. Medan: CV. Widya Puspita.
- Awaluddin Dan Eki Saputra, 2016,"Sistem Informasi Manajemen Saran Prasarana Sekolah", Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi, vol 2, No. 2
- Bafadal, Ibrahim, (2003). Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Barnawi & M. Arifi, (2012), Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah, (Yogyakarta: Arruzz Media)
- Fatmawati, Nur & Andi Mappincara, Siti Habibah, (2019). Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran. Vol 3, No 02
- Jepen Musfah, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Kartiwi, Asti Putri, 2015, " Kualitas Layanan Akademik Sekolah". Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.21 No.2
- Matin, (2016), Manajemen Pendidikan Sarana dan Prasarana Pendidikan, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada).
- Mesiono, (2018), Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership. PPMPI. Yogyakarta.
- Mulyasa, E, (2020), Manajemen berbasis Sekolah. (Bandung: PT Remaja Rosdakrya).
- Neliwati, Diktat: Metodologi Penelitian Kualitatif, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU, 2020).
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rafli, Soetjipto, (2000), Koreksi Profesi Keguruan (Jakarta: Rhineka Cipto)
- Sedarmayanti, Manajemen Strategi, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014)
- Siahaan, Amiruddin, & Wahyuli Liusjen, (2010), Administrasi Pendidikan, (Medan: Cita Pustaka MediaRintis).

- Siti Nadhiroh & Rina Roudhotul Jannah, "Learning Resources by Environment sebagai Visualisasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2, (November, 2016), 231.
- Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*. (Malang: Ar-Ruzz Media 2017).A
- Sulistyoweni Widanarko, et.al., 2007 .*Pedoman Mutu Akademik Universitas Kurikulum dan Mahasiswa*, (Jakarta: Badan Penjaminan Mutu Akademik UI).
- Suryosubroto, 2004, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Ulbert. 2013 *Silalahi Studi Tentang Ilmu Administrasi*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo)
- Wijaya, Candra, & Muhammad rifa'i, (2016), *Dasar dasar manajemen*. (Medan: Perdana publishing).

## PROFIL PENULIS



### **Siti Mukarromah, S.Pd., M.Pd**

Penulis merupakan putri ke-8 dari 8 bersaudara ayah yang bernama Siful Bahri dan Ibu Siti Aisyah. Penulis lahir di Aceh Utara, 28 Agustus 1998, lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Mulya Jaya Nibung, Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Nurul Jadid Singkut, setelah itu Sekolah Menengah Akhir di MA Swasta Darussalam Nibung. Selanjutnya melanjutkan perguruan tinggi jenjang S1 (Pendidikan Agama Islam) di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dan S2 (Manajemen Pendidikan Islam) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Setelah selesai menempuh Pendidikan penulis menjadi Dosen Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau sejak tahun 2022 dengan tugas tambahan sebagai Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Artikel yang pernah di tulis oleh penulis bisa di lihat melalui : [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=list\\_works&hl=id&hl=id&user=jvxKu2IAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?view_op=list_works&hl=id&hl=id&user=jvxKu2IAAAAJ)

Email: [sitimukarromah2808@gmail.com](mailto:sitimukarromah2808@gmail.com)

Sinta ID 6892230

# BAB 12 MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT

Dr. Sri Winarsih, M.Pd.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## A. PENDAHULUAN

Manajemen humas harus diimplementasikan secara optimal di lembaga pendidikan, untuk meningkatkan mutu dan akuntabilitas lembaga. Meningkatkan kualitas di lembaga pendidikan sangat penting sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, karena pendidikan di masa sekarang ini sangat dibutuhkan untuk menjamin dan meningkatkan pengetahuan peserta didik. Pendidikan merupakan suatu *investasi*. Pendidikan merupakan salah satu sektor jasa yang sangat penting dan menentukan dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan juga merupakan sektor jasa yang investatif-produktif dan menjadi diterminan bagi pembangunan suatu bangsa. Di negara-negara maju pendidikan selain sebagai aspek konsumtif juga dianggap sebagai investatif *human investment* dan menjadi *leading sector* yang diutamakan. Selain itu, anggaran pendidikan tidak kalah besarnya dari sektor lainnya, sehingga keberhasilan investasi pendidikan berkorelasi bagi kemajuan pembangunannya.

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan harus mengoptimalkan manajemen, karena maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan, mutu dan tidaknya lembaga pendidikan, tergantung manajemen di dalam lembaga tersebut. Oleh karena itu, salah satu unsur yang penting dimiliki suatu sekolah agar menjadi sekolah yang dapat mencetak anak didik yang baik adalah dari segi hubungan masyarakat. Manajemen hubungan masyarakat sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Manajemen humas secara umum sebenarnya telah dilakukan dengan baik oleh semua sekolah. Hanya kadar substansi pelaksanaannya yang beragam antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Adanya keragaman ini manajemen humas

pada masa ini memiliki peran penting bagi sekolah atau lembaga pendidikan karena humas memegang peran aktif dalam komunikasi program kerja sekolah untuk publik. Akan tetapi, masih banyak sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan menganggap humas pengantar surat saja. Problem ini diakibatkan oleh insan pendidikan yang masih kurang memahami konsep humas seutuhnya. Tapi untuk saat ini, sekolah-sekolah yang besar dan unggulan sudah banyak yang menerapkan *Open Manajemen* sehingga program-program, kegiatan-kegiatan, prestasi akademik dan non akademik dan lain-lain semua sudah dipublikasikan oleh humas, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga semakin meningkat. Kecenderungan ini dilakukan karena sekolah harus mampu menampung berbagai kegiatan yang semakin banyak dituntut oleh pelanggan pendidikan untuk meningkatkan mutu lulusan/ output. Sudah merupakan pendapat umum bahwa kemakmuran suatu bangsa berkaitan erat dengan kualitas atau mutu pendidikan bangsa yang bersangkutan. Peningkatan mutu pendidikan melalui standarisasi dan profesionalisasi yang sedang dilakukan dewasa ini menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen sistem pendidikan. Perubahan kebijakan pendidikan dari sentralisasi menjadi desentralisasi telah menekankan bahwa pengambilan kebijakan berpindah dari pemerintah pusat (*top government*) ke pemerintahan daerah (*district government*) yang berpusat di pemerintahan kota dan kabupaten. Dengan demikian, kewenangan-kewenangan penyelenggaraan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah berada di pundak Pemerintah Kota dan Kabupaten, sehingga implementasinya akan diwarnai oleh *political will* pemerintah daerah, yang dituangkan dalam Peraturan Daerah (Perda). Dalam hal ini, tentu saja yang paling menentukan adalah Bupati/ Walikota, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan Kepala Dinas Pendidikan beserta jajarannya. Oleh karena itu, merekalah yang paling bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu/kualitas pendidikan di daerahnya.

Masalah pendidikan yang ada di Indonesia semakin hari semakin rumit, bertambah banyak dan kompleks. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah tentang mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, meskipun telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana dan peningkatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Cendekia Utama.
- Alma, Buchari. (2008). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: CV Alfabeta.
- Alma, Buchari & Hurriyati, Ratih. (2008). *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan (Fokus pada Mutu dan Layanan Pendidikan)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Bastian, Indra. (2001). *Akutansi Sektor Publik Edisi Pertama*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.
- Dakir. (2018). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*. Yogyakarta: K. Media.
- Ekaningsih, Elisa. (2006). *Upaya Meningkatkan Peran Pustakawan dalam Jasa Layanan Informasi*.
- Fahmi, Irham. (2010). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Handoko, Hani. (1994). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPPE.
- Juhji et al. (2020). *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widhina Bhakti Persada.
- Keban, Yarmis. (2004). *Indikator Kinerja Pemda: Pendekatan Manajemen dan Kebijakan*. Yogyakarta: Fisip UGM.
- Komariah, Aan & Triatna, Cepi. (2004). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nanang, F. (2000). *Manajemen Berbasis Sekolah: Pemberdayaan Sekolah dalam Rangka Peningkatan Mutu dan Kemandirian Sekolah*. Bandung: CV. Andira.
- Nawawi, Hadari. (1981). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Haji Masa Agung.
- Poerwodarminto, W. J. S. (2009). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Bakti Pustaka.
- Rahmat, Abdul. (2016). *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rusyan, A. Tabrani. (2000). *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*. Cianjur: CV. Dinamika Karya Cipta.
- Sagala, Syaiful. (2008). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudarwan, Danim. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi, Ace. (1999). *Pendidikan, Investasi SDM dan Pembangunan*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Syaifuddin, M. et al. (2008). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Syaodih, N. et al. (2007). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*. Bandung: Refika Aditama.
- Tim Penyusun. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.

## PROFIL PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd. Saat ini, penulis bekerja sebagai dosen tetap pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Penulis beralamatkan di Perum Griya Asri Karangsalam Blok I – 3 RT 03/Rw 03, Karangsalam Kidul, Kedung Banteng, Banyumas, Jawa Tengah. Pendidikan terakhirnya ialah S3 di UPI Bandung pada Program

Studi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan. Banyak karya tulis yang telah dihasilkan dan dimuat tidak hanya di jurnal nasional namun juga dimuat pada jurnal internasional (link google scholar: <https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=jRE0F9wAAAAJ>). Selain itu, beberapa negara telah dikunjunginya dalam pertemuan ilmiah, seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand.

# **BAB 13 MANAJEMEN KEUANGAN**

**Dra. Ni Made Ida Pratiwi, MM**

**Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

Manajemen keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, baik dalam konteks pribadi, bisnis, maupun organisasi lainnya. Secara umum, manajemen keuangan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi risiko. Dalam dunia bisnis, manajemen keuangan berperan penting dalam mengelola arus kas, merencanakan investasi, memperoleh pendanaan, dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Sementara itu, dalam konteks keuangan pribadi, manajemen keuangan mencakup pengaturan anggaran, tabungan, dan investasi untuk mencapai tujuan hidup seperti membeli rumah, pendidikan anak, atau pensiun.

## **A. KONSEP DASAR DAN DIFINISI KEUANGAN**

Manajemen keuangan adalah disiplin yang berfokus pada perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan dan operasional. Manajemen keuangan membantu memastikan bahwa perusahaan dapat berjalan dengan efisien, mempertahankan stabilitas keuangan, dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Berikut beberapa konsep dasar dan definisi dalam manajemen keuangan:

### **1. Perencanaan Keuangan**

Ini melibatkan perencanaan bagaimana perusahaan akan memperoleh dan menggunakan dana. Perencanaan keuangan mencakup proyeksi arus kas, perencanaan modal, dan identifikasi kebutuhan investasi jangka pendek maupun jangka panjang.

## 2. Penganggaran (Budgeting)

Penganggaran adalah proses membuat rencana keuangan rinci yang akan memandu penggunaan dana. Melalui penganggaran, manajer keuangan dapat mengontrol pengeluaran dan memastikan dana digunakan sesuai dengan prioritas dan tujuan perusahaan.

## 3. Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa keuangan perusahaan digunakan secara efisien dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Ini termasuk pemantauan kinerja keuangan dan mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan dari anggaran.

## 4. Pengambilan Keputusan Investasi

Manajemen keuangan juga berperan dalam memilih investasi yang menguntungkan, baik dalam bentuk aset tetap seperti tanah, bangunan, atau mesin, maupun investasi dalam bentuk sekuritas. Keputusan investasi harus mempertimbangkan tingkat risiko, potensi pengembalian, dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.

## 5. Sumber dan Struktur Modal

Sumber modal adalah berbagai cara perusahaan memperoleh dana, baik melalui modal sendiri (ekuitas) maupun utang. Struktur modal mengacu pada perbandingan antara utang dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat memengaruhi risiko dan profitabilitas.

Dengan memahami dan menerapkan konsep-konsep di atas, manajemen keuangan membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas, pertumbuhan, serta keberlanjutan operasionalnya

## **B. TUJUAN MANAJEMEN KEUANGAN**

Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai saham perusahaan agar memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Namun, selain itu, ada beberapa tujuan lainnya dalam manajemen keuangan, yaitu:

### 1. Memaksimalkan Kekayaan Pemegang Saham

Tujuan ini berfokus pada peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang, sehingga harga saham perusahaan meningkat. Hal ini berarti

## DAFTAR PUSTAKA

- Benninga, S. (2014). *Financial Modeling*. 4th ed. Cambridge University Press.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance*. 12th ed. McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theory and Practice*. 15th ed. Cengage Learning.
- Chishti, S., & Bartoletti, I. (Eds.). (2016). *The FINTECH Book: The Fintech Revolution*. Wiley.
- Deloitte. (2022). *2022 Banking Industry Outlook: Navigating the Future of Financial Services*. Retrieved from <https://www2.deloitte.com/us/en/pages/financial-services/articles/banking-industry-outlook.html>
- Drescher, D. (2017). *Blockchain Basics: A Non-Technical Introduction in 25 Steps*. Apress.
- Financial Management Association International. (2024). *Financial Management*. Retrieved from <https://fma.org>
- Hull, J. C. (2015). *Risk Management and Financial Institutions*. 4th ed. Wiley.
- Lam, J. (2017). *Enterprise Risk Management: From Incentives to Controls*. 2nd ed. Wiley.
- McKinsey & Company. (2023). *Global Banking Annual Review 2023: The New Era of Banking*. McKinsey & Company. Retrieved from <https://www.mckinsey.com/industries/financial-services/our-insights>
- Wellman, M. P. (2012). *The Regulation of Financial Markets*. 2nd ed. Routledge.
- Yves, H. (2020). *Artificial Intelligence in Finance: A Python-Based Guide*. O'Reilly Media.

## PROFIL PENULIS



Penulis merupakan Dosen di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Karirnya dimulai sebagai dosen sejak 1993 dan saat ini sudah mengajar lebih dari 30 tahun. Pada saat ini penulis dipercaya menjabat sebagai Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Niaga (Bisnis) Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Memiliki konsentrasi keilmuan di bidang Manajemen Keuangan dan tertarik pada isu-isu terkait Manajemen Keuangan

Modern dan Pengembangan UMKM penulis telah banyak menghasilkan artikel ilmiah berupa jurnal dan proseding nasional maupun internasional. Penulis juga aktif sebagai pemakalah diberbagai seminar dan menjadi narasumber pada kegiatan pelatihan/workshop dan lokakarya. Hingga saat ini penulis tergabung dalam organisasi profesi seperti AIABI (Asosiasi Ilmu Administrasi Bisnis Indonesia) dan aktif sebagai pengurus serta IASPRO (Ikatan Asesor Profesional Indonesia) sebagai anggota.

# **BAB 14 MANAJEMEN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**Dr. Bongguk Haloho, SE., M. Pd.**

**Universitas Simalungun**

## **A. PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan pendidikan memerlukan perhatian dan penanganan yang serius, mengingat pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kemajuan peradaban suatu bangsa. Peran tenaga pendidik dan kependidikan sebagai sumber daya manusia (SDM) sangat krusial dalam pengelolaan pendidikan, keduanya ibarat mata uang yang mempunyai dua sisi yang saling terkait atau dengan kata lain, sisi yang satu tak berarti tanpa sisi yang lainnya. Untuk itu perlu manajemen yang profesional sejak dari tahap perencanaan hingga penghentian. Dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, pada butir 5, dinyatakan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Sementara itu, pada butir 6, dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan spesialisasinya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tetap sangat penting, meskipun teknologi yang mendukung proses pembelajaran berkembang dengan pesat. Hal ini disebabkan oleh adanya aspek-aspek dalam proses pendidikan, terutama dalam pembelajaran, yang hanya dapat dilaksanakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan, karena tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh teknologi.

Pendidik dan tenaga kependidikan sebagai sumber daya manusia memiliki peran krusial dalam mencapai keberhasilan lembaga pendidikan dalam

mewujudkan visi, misi, dan tujuan institusional. Oleh karena itu, mereka perlu diberdayakan secara optimal dengan memperhatikan persyaratan yang meliputi kualifikasi akademik, profesionalisme, kompetensi, serta hak dan kewajiban yang diatur oleh perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga kependidikan merujuk pada individu-individu yang berperan aktif dalam lembaga atau organisasi pendidikan, dengan pemahaman yang mendalam mengenai falsafah dan ilmu pendidikan. Mereka terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, baik pada tingkat mikro maupun makro, serta dalam penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, tugas tenaga kependidikan mencakup pelaksanaan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis yang mendukung proses pendidikan di satuan pendidikan.

## **B. PERENCANAAN (*PLANNING*)**

Menurut George R. Terry dalam bukunya yang berjudul *Principles of Management* dalam Sukarna (2011), terdapat empat fungsi manajemen yang terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan, yang disingkat menjadi POAC. Dalam konteks ini, perencanaan didefinisikan sebagai proses pemilihan fakta, penghubungan fakta-fakta, serta pembuatan dan penggunaan perkiraan atau asumsi untuk masa depan, dengan tujuan merumuskan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Abin dalam Jufri dan Suprpto (2014) menyatakan bahwa perencanaan pada dasarnya adalah kegiatan yang berorientasi pada masa depan. Banyak ahli berpendapat bahwa dengan adanya perencanaan, pelaksanaan suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dibandingkan tanpa perencanaan.

Perencanaan juga berkaitan dengan hubungan antara kondisi saat ini (*what is*) dan kondisi yang diharapkan (*what should be*), yang meliputi kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber daya (Steller dalam Ananda, 2019). Definisi ini menekankan pentingnya mengatasi kesenjangan antara keadaan saat ini dan keadaan yang diinginkan di masa depan.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses yang terstruktur dan berkesinambungan, menggunakan data yang telah dianalisis serta pengalaman masa lalu sebagai panduan untuk mencapai tujuan

yang diinginkan. Analisis data dan pengalaman masa lalu sangat berguna untuk memprediksi hasil akhir yang diharapkan serta untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin muncul.

Terkait dengan perencanaan sumber daya manusia (SDM), Azan et al. (2021) menyatakan bahwa dalam menetapkan tujuan, pedoman pelaksanaan, serta dasar untuk kontrol dan pengendalian SDM, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

1. Tujuan Perencanaan SDM
  - a. Untuk memastikan ketersediaan SDM baik saat ini maupun di masa mendatang, sehingga setiap tugas dapat dilaksanakan oleh individu yang tepat.
  - b. Untuk menentukan kualitas dan kuantitas SDM yang akan mengisi seluruh posisi dalam organisasi atau lembaga.
  - c. Untuk mencegah terjadinya kelebihan SDM.
  - d. Untuk menghindari kesalahan manajemen dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.
  - e. Untuk mempermudah koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi guna meningkatkan produktivitas kerja.
  - f. Sebagai pedoman dalam menetapkan kegiatan seleksi, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, kedisiplinan, mutasi, serta pemberhentian SDM
  - g. Sebagai panduan dalam melaksanakan mutasi, baik secara vertikal maupun horizontal.
2. Prosedur Perencanaan Sumber Daya Manusia
  - a. Menentukan secara tepat jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang diperlukan.
  - b. Mengumpulkan berbagai data dan informasi terkait sumber daya manusia tersebut.
  - c. Mengelompokkan hasil data yang telah dikumpulkan serta informasi yang relevan untuk dianalisis.
  - d. Menetapkan beberapa opsi atau alternatif.
  - e. Memilih opsi terbaik untuk dijadikan rencana.
  - f. Mengkomunikasikan rencana-rencana tersebut kepada para pegawai agar dapat diimplementasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atiek, Rugaiyah. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Bungaran Saing. 2022. *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bekasi Utara, Ubhara Press.
- Hamid Al Jufri dan .Ch. Suprpto. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Jakarta. SMART GRAFIKA
- Hasibuan M. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, M. 2004. *Manajemen*, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. 2005. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, M.2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadarisman, 2012. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rajawali Pers, Jakarta
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Khairul Azan, et all. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kajian Teoritis dan Praktis Dalam Pendidikan*. Bengkalis, DOTPLUS Publisher.
- Marihot Tua Effendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Grafindo,
- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung, Alfabeta.
- Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Depok. PT. Rajagrafindo Persada.
- Purwanto, N. 2007. *Administrasi Pendidikan*, Bandung. Suka Jaya
- Rusydi Ananda. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*, Medan, LPPPI.

- Sastrohadiwiryo. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta; Bumi Aksara,
- Schuler dan Jackson. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Buku Satu, Edisi Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Sondang P Siagian. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi VI; Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Sondang P. Siagian. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suharno. 2008. *Manajemen Pendidikan*, Surakarta. LPP UNS dan UNS Press
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung. CV. Mandar Maju
- Suntoyo. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: CAPS
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Veithza Rivai. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta. Rajawali Pers.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Yopi Yulius. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Pendekatan Era New Normal dan Society 5.0*. Jogjakarta. KBM INDONESIA,

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Bongguk Haloho, SE., M. Pd.**

Penulis lahir di Pematang Siantar pada 2 Februari 1960, menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan pada tahun 1987, kemudian meraih gelar Magister dari Universitas Negeri Medan pada tahun 2006, dan menyelesaikan Pendidikan Doktor di Universitas Negeri Padang pada tahun 2015. Suami dari dr. Lasmaria Siahaan ini memulai karir sebagai Aparatur Sipil Negara pada tahun 1989 dan bertugas hingga tahun 2018 di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Bangunan dan Listrik (PPPPTK BBL) Medan. Mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Selama berkarir, pernah menerima Satya Lancana Karya Satya 10 Tahun pada tahun 2002 dan Satya Lancana Karya Satya 20 Tahun pada tahun 2011 dari Presiden Republik Indonesia. Saat ini, mengajar sebagai Dosen di Sekolah Pascasarjana Magister Program Studi IPS Universitas Simalungun Pematang Siantar sejak tahun 2021. Email: bongguk.haloho@gmail.com.

# BAB 15 MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

Dr. Ummah Karimah, M.Pd.

Universitas Muhammadiyah Jakarta

## A. PENDAHULUAN

Salah satu negara yang sedang menuju menjadi negara besar dan maju melalui pendidikan dan memiliki jumlah penduduknya terbesar di dunia yakni Indonesia. Hal ini ditunjukkan sebagai Negara maju melalui pendidikan terbukti dengan kualitas sumber daya manusianya yang dihasilkan. Mutu pendidikan mulai populer sejak awal tahun 1990-an dasarnya melalui peningkatan mutu pendidikan nasional dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah di delapan provinsi yakni salah satunya seperti strategi *Primary Educational Quality Improvement* (PEQIP). Dikarenakan penggunaan sistem sentralistik maka berdampak pada kebijakan yang cenderung setiap kebijakan pemerintah pusat kurang melakukan kelanjutan. Salah satu contohnya seperti terdapat pada sekolah dasar negeri yang dijadikan sebagai model dalam bidang manajemen sekolah, manajemen kelas dan pengembangan sumber daya sekolah (Pratiwi, S. N., 2016).

Model bidang manajemen sekolah sebagai salah satu tingkat peradaban pada masyarakat dapat dipengaruhi oleh sistem pendidikannya. Hal ini telah terbukti bahwa tingkat peradaban, ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial ekonomi, dan perkembangan budaya yang lebih tinggi suatu negara ditunjukkan dengan tingkat pendidikan yang tinggi juga. Tantangan tersendiri dalam mencapai mutu pendidikan melalui penyesuaian dan perbaikan konten program pendidikan, dimana memiliki sebuah keharusan dalam mengikuti kebutuhan tenaga kerja yang terus berkembang dan maju serta kehidupan individu yang akan bekerja di dalamnya (Hartati, S., 2022).

Indonesia sebagai Negara yang memiliki perubahan dalam pendidikan yang mengalami perubahan mendasar yakni perubahan pada manajemen

negara/pemerintahan, yaitu dari manajemen berbasis pusat menjadi manajemen berbasis daerah. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap proses belajar mengajar di sekolah (Hamid, 2018).

Proses belajar mengajar di sekolah yang menerapkan Manajemen pendidikan nasional secara keseluruhan masih cenderung terpusat sehingga perkembangan demokratisasi dan desentralisasi pendidikan kurang mengembirakan. Masalah manajemen pendidikan pada dasarnya menyangkut efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yang ada. Namun selama ini sistem manajemen terpusat dari pendidikan terbukti tidak membawa kemajuan yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya (Usman, A. S., 2014).

Sebuah bentuk proses peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya di Madrasah seringkali dihadapkan pada posisi yang dilematis sebagai lembaga pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan semestinya saat di era otonomi daerah, Madrasah diberikan kewenangan yang luas dalam pengelolaan madrasah. Salah satu pengelolaan madrasah yakni melalui Manajemen berbasis sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah merupakan strategi untuk mewujudkan sekolah menjadi lebih bermutu dengan memberikan wewenang yang luas kepada Madrasah. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah tetap dapat diimplementasikan berdasarkan atas kesesuaian Manajemen Berbasis Sekolah sebagai strategi mengatasi masalah Madrasah walaupun Madrasah berada di bawah naungan Departemen Agama. Hal ini sebagai bentuk pengimplementasian Manajemen Berbasis Madrasah untuk meningkatkan kualitas madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam (Aziz, A. Z., 2015).

Pendidikan Islam yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah memiliki tujuan agar dapat memberikan kemudahan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan lembaga, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan membawa hasil akhir yang baik dan berkualitas, serta dapat memperoleh lulusan yang produktif dan berkualitas. Adapun faktor-faktor yang mendorong implementasi Manajemen Berbasis Sekolah adalah: (a) adanya desentralisasi; (b) faktor kemandirian terhadap sumber daya yang dimiliki sekolah; (c) faktor sumber daya yang dimiliki sekolah; (c) faktor inisiatif; dan (d) faktor inovasi terhadap peningkatan mutu pendidikan (Hakim, M. N., 2016).

Walaupun terdapat hasil penerapan manajemen berbasis sekolah yang tidak memberikan jaminan dalam meningkatkan mutu pendidikan menengah.

Maka, direkomendasikan antara lain bahwa pemerintah di semua tingkatan melalui Kementerian dan Departemen Pendidikan harus membentuk tim pemantau untuk memastikan dan mendorong lembaga pendidikan untuk lebih proaktif dalam menjalankan fungsi hukum mereka, kesimpulan telah ditarik (Chinenye, T. C., & Victor, A. A., 2018). Salah satu peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat pada ruang kelas, manajemen berbasis sekolah yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Ruhyana, N. F., & Aeni, A. N., 2019). Sehingga salah satu tujuan penggabungan pendekatan sentralisasi dan desentralisasi sangat diperlukan untuk memimpin dan meningkatkan pendidikan. Sebagai hasilnya (Cornito, C. M., 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen berbasis sekolah sebagai alat atau metode untuk peningkatan mutu pendidikan khususnya di sekolah formal, salah satunya melalui pola desentralisasi yang dilakukan setiap lembaga pendidikan. Hal tersebut dapat terlihat hasilnya dalam bentuk hasil belajar siswa.

## **B. FUNGSI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH**

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memiliki fungsi salah satunya sebagai usaha untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan dengan memberikan kebebasan pada sekolah yang lebih besar. Fungsi lainnya sekolah dapat membuat keputusan sendiri dengan meningkatkan kemungkinan bahwa hal itu akan menghasilkan hasil yang terukur berkat struktur manajemen yang lebih ramping dan sekolah lebih mampu memenuhi kebutuhan individu seluruh murid melalui otonomi yang luas atas anggaran yang dikelola, kebijakan terkait perekrutan, dan metodologi pengajaran. Maka melalui manajemen berbasis sekolah dapat berfungsi sebagai upaya meningkatkan efektivitas pendidikan, antara lain pengelolaan kurikulum dan program pengajaran, pengelolaan staf pengajar, pengelolaan siswa, pengelolaan keuangan dan pembiayaan, pengelolaan prasarana dan sarana yang digunakan dalam pendidikan, pengelolaan hubungan masyarakat, dan pengelolaan layanan khusus adalah semua aspek sekolah berbasis manajemen. (Hartati, S., 2022).

Fungsi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai pengelolaan sumber daya untuk meningkatkan mutu pendidikan memiliki peran utama dalam pendidikan yakni untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Abreh, M. K. (2013). Involvement Of School Management Committees In School-Based Management: Experiences From Two Districts Of Ghana. *Educational Planning*, 24(3), 61-75.
- Aliyyah, R. R., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Oktaviany, V. (2021). Manajemen Berbasis Sekolah: Optimalisasi Mutu Pendidikan. *Jurnal Tarbawi Manajemen Pendidikan*, 5(1), 47-67. DOI: <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.4046>
- Aziz, A. Z. (2015). Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *Jurnal El Tarbawi*, 8(1), 69-92. DOI: <http://dx.doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art5>
- Chinenye, T. C., & Victor, A. A. (2018). Improving Secondary Education in Ondo State: An Assessment of the Contributions of School Based Management Committees (SBMCs). *Journal for Studies in Management and Planning*, 04(08), 32-43.
- Cornito, C. M. (2021). Striking a balance between centralized and decentralized decision making: A school-based management practice for optimum performance. *International Journal on Social and Education Sciences (IJonSES)*, 3(4), 656-669. DOI: <https://doi.org/10.46328/ijonSES.217>
- Dones, M. D., Jr, Estremera, M. L., & Deuda, M. J. D. (2023). School-based management perspectives: Exploring top-down policy execution at the grassroots level. *European Journal of Educational Management*, 6(2), 101-118. DOI: <https://doi.org/10.12973/eujem.6.2.101>
- Fajrin, R. (2018). Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Al-Intizam*, 1(2), 125.
- Hakim, M. N. (2011). Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan. *Nidhomul Haq*, 1(2), 104-114.
- Hamid, Hamid. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 1. 87-96. DOI: 10.24256/jpmipa.v1i1.86.
- Hartati, S. (2022). Systematisasi Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Jiel*, 2(1), 37-48.

- Ishii, Y., & Ogawa, K. (2024). An Analysis of School-Based Management on Learning Achievement in Senegal Primary Education. *Educational Process: International Journal*, 13(2): 72-89. DOI: <https://doi.org/10.22521/edupij.2024.132.5>
- Ismail, F. (2008). Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2(2). DOI: <https://doi.org/10.30984/jii.v2i2.541>
- Junindra, A., Nasti, B., Rusdinal, & Gistituati, N. (2022). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 88-94.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 1(1), 137-150.
- Koc, A., & Bastas, M. (2019). Project Schools As A School-Based Management Model. *International Online Journal Of Education And Teaching (IOJET)*, 6(4), 923-942.
- Krauss, S. E., Samah, A. A., & Hamid, J. A. (2017). Youth Voice in Nigerian School-based Management. *International Journal of Education & Literacy Studies*, 5(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.5n.1p.86>
- Kurniawan, A., & Nurdin, D. (2023). The collapse of democratic principles in implementing school-based management in Islamic elementary schools during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Education and Practice*, 11(2), 180-193. DOI: <https://doi.org/10.18488/61.v11i2.3290>
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134-137.
- Meilani, H., Lubis, M. J., & Darwin. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4374-4381. DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2840>
- Moradi, S., Beidokhti, A. A., & Fathi, K. (2016). Comparative Comparison of Implementing School-Based Management in Developed Countries in the Historical Context: From Theory to Practice. *International*

*Education Studies*, 9(9), 191. DOI:  
<https://doi.org/10.5539/ies.v9n9p191>

- Muslihah, E. (2015). Understanding the Relationship between School-Based Management, Emotional Intelligence and Performance of Religious Upper Secondary School Principals in Banten Province. *Higher Education Studies*, 5(3), 11-23. DOI:  
<https://doi.org/10.5539/hes.v5n3p11>
- Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat, & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 800-807.
- Pratiwi, S. N. (2016). Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Jurnal Edutech*, 2(1), 86-96.
- Ruhyana, N. F., & Aeni, A. N. (2019). Effect of Educational Facilities and Infrastructure in Primary Schools on Students' Learning Outcomes. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 43-54. DOI:  
<https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.15225>
- Smith, T., Thompson, A., & Maynard, B. (2022). Self-management interventions for reducing challenging behaviors among school-age students: A systematic review. *Campbell Systematic Reviews*, 18. DOI:  
<https://doi.org/10.1002/cl2.1223>
- Usman, A. S. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(1), 13-31.
- Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sma Negeri 1 Ulugawo. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2).

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Ummah Karimah, M.Pd.**

Penulis merupakan Dosen Bimbingan dan Konseling pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak tahun 2019. Berawal dari menjadi seorang guru yang mengajar di sekolah berkebutuhan khusus dan pernah mengajar di sekolah dasar sebagai guru kelas serta sekolah menengah atas walau hanya sebentar menjadi seorang guru Bimbingan dan Konseling. Saat ini penulis sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan reviewer di beberapa jurnal nasional dan menjadi reviewer di lingkungan perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Jakarta pada kegiatan Pekan Kreativitas Mahasiswa serta menjadi Auditor Mutu Internal. Beberapa artikel yang penulis telah hasilkan melalui penelitian, di antaranya tentang pendidikan dan Bimbingan dan Konseling. Selain itu, penulis juga aktif menjadi presenter di berbagai seminar nasional maupun internasional serta pemateri pada workshop/lokakarya tertentu.

Email: [ummah.karimah@umj.ac.id](mailto:ummah.karimah@umj.ac.id)

# Manajemen Pendidikan:

## TEORI, MODEL DAN IMPLEMENTASI

Buku ini ditulis oleh kolaborasi akademisi dari berbagai institusi dengan latar belakang keilmuan yang beragam namun memiliki benang merah yang sama, yaitu kepedulian terhadap peningkatan mutu manajemen pendidikan di Indonesia. Dalam buku ini dibahas secara komprehensif berbagai aspek penting, mulai dari landasan teori, pendekatan model organisasi pendidikan, hingga praktik implementasi di lapangan yang disajikan secara sistematis dan berbasis pada literatur mutakhir serta studi kasus aktual.



CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedia group  
Telp/WA : +62 896-5427-3996

